













#EkspedisiQurbanYDSF

Malang

Lumajang







Blitar











Jazakumullah Khair

## Kepada Para Donatur

yang telah mempercayakan rezekinya untuk berqur<mark>ban mela</mark>lui YDSF



SK. Menag 523/2001 diperharui SK. Menag 524/2016 TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah, pendidikan Islam dan kemanusiaan

#### **BIDANG GARAP**

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Merealisasikan Dakwah Islamiyyah Memakmurkan Masiid Memberikan Santunan Yatim Peduli Kemanusiaan

#### SUSUNAN PENGURUS Pembina

Ketua: Prof. Mahmud Zaki, MSc. Anggota: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS. Drs. Sugeng Praptoyo, SH,MH, MM

Pengurus

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja Sekretaris: Shakib Abdullah Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

#### NOTARIS:

Abdurrazaq Ashible, SH Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987 Diperbaharui Atika Ashible, S. H. Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

#### REKOMENDASI

Menteri Agama RI Nomor B.IV/02/HK.03/6276/1989

#### KANTOR PUSAT GRAHA ZAKAT

Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 Web: http://www.ydsf.org E-mail: YDSF: info@ydsf.org Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05 Telp. (0333) 414 883, Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 Cabang Sidoario: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49. Pagerwojo. Buduran, Sidoarjo, Telp/Fax. 031 99708149 E-mail: sidoarjo@ydsf.org Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8

Telp. 0821 3117 7115 Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346 Telp. 0334-8795932

#### YDSF JEMBER

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 E-mail: ydsf.jemberbisa@gmail.com

#### YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 

#### YDSF JAKARTA

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72 

#### YDSF MALANG

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327

#### Rekening Bank YDSF Surabaya **ZAKAT**

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3 CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900

Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884

Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200 **INFAQ** 

BRI Cabang Surabaya Kaliasin: AC. No. 0096.01.000771.30.7

Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403 Bank Jatim: AC. No. 0011094744 Bank Permata: AC. No. 2901131204 Bank Danamon: AC. No. 0011728144 Bank BNI Syariah: AC. No. 0999900027 KEMANUSIAAN: Bank BNI : AC. No. 00.498.385 71 QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No.

#### 7001162677 **PENA BANGSA**

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700 PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743

#### PERHATIAN

bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama yayasan dana sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke **0816 1544 5556** 



A. Ma'mun Affany Wakil Direktur

## Masalah Bersama Orangtua Milenial

aya pernah melihat sosok bocah usia 5-6 tahun makan di warung pecel lele. Pandangan saya tertambat ketika kemarahan si bocah tersulut lantaran handphone yang menampilkan YouTube di depannya sedikit digeser.

Di era milenial sekarang ini, hal itu hampir terjadi di kalangan anak-anak. Anak saya juga tidak bisa lepas dari gawai (gadget). Saya coba alihkan ke komputer, asal bukan gawai, ternyata juga tidak mudah.

Saya pun lupa sejak kapan anak mulai gemar melihat handphone. Saya hanya ingat sejak anak melihat gawai yang tergeletak menampilkan gambar-gambar menarik. Padahal kami tidak mengenalkan. Tapi gawai memang menarik banyak orang. Masalahnya, bagi anak gawai bisa sampai mendorong pada aspek candu. Ketika dijauhkan sedikit, marahnya besar.

Kami tertolong dengan hadirnya tiga anak dalam usia yang tidak jauh berbeda. Mereka masih sering bermain bersama dan melupakan gawai meski sejenak. Entah kejar-kejaran atau bahkan sampai berkelahi, bagi kami terlihat menyenangkan.

Saya pernah dinasihati dokter spesialis anak terkait keterlambatan bicara yang dialami anak pertama. Waktu itu, kata dokter, harusnya sudah bisa tiga kata, anak saya baru bisa satu kata. Saran dokter masih saya ingat, matikan tv, jauhkan hp. Speech delay terjadi salah satunya karena anak tidak banyak interaksi komunikasi dua arah.

Oleh sebab itu tema ini menjadi perhatian kami. Salah satunya mengingat banyak donatur YDSF yang memiliki anak kecil. Juga banyak donatur YDSF yang memiliki cucu. Kami yakin semua sepakat bahwa hadirnya gawai memberi manfaat. Tapi hal berbeda bagi anakanak, terutama balita. Kita harus lebih bijak mendekatkannya kepada anak-anak. \*\*\*



Edisi 378 | September 2019 Muharram - Safar 1441 H | ISSN 0854-2961



2	C <sub>1</sub>	2024
<b>J</b>	SEI	lasar

#### 6 Ruang Utama

Mengapa Anak Kecanduan Gawai

Generasi Lengket Gawai

Menyembuhkan Anak Kecanduan Gawai

Sisi Gelap Media Sosial

Kenapa Game Online Berefek Candu?

#### 16 Laporan Khusus

20 Sirah

22 Tapak Tilas

24 Halal Haram

26 Bijja

28 Kesehatan

30 Konsultasi Agama

32 Teropong Donatur

34 Pojok



foto cover : baihaqi

IZIN TERBIT
Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN
PPG/STT/1992
Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah
Ir. H. ABDULKADIR BARAJA

Pengarah SHAKIB ABDULLAH

Pemimpin Umum

JAUHARI SANI

Dewan Redaksi
ZAINAL ARIFIN EMKA

Anggota
HM. MACHSUN, CHOIRUL ANWAR

Pemimpin Redaksi **Ma'mun Affan**v

> Redaktur Pelaksana TIM MEDIA YDSF

Reporter Mahsun Ayu Siti M Ahmad Ilham Habibi

Desain dan Tata Letak A. Fuad Abd Al-Baqie Melly Dhea F Sachroni G

Fotografer Muhamad Baihagi

Kontributor

Aris M, Widodo AS, Andri Septiono, Oki Bintan, Saiful Anam, Aris Yulianto

> Distribusi **Sri Sujarno**

Penerbit
YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH

Alamat Redaksi: Graha Zakat, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282. Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. 505 6656

Marketing:

Hotline 081333093725 7BA6274

website: www.ydsf.org email:

majalahalfalah@gmail.com majalahalfalah@yahoo.com KAJIAN INTENSIF

## TAFSIR & HADIS

AHAD, 22 September 2019





Pkl. 08.30 – 10.00 WIB Kajian Riyadhush Shalihin

Pkl. 10.00 – 11.15 WIB Kajian Tafsir Ibnu Katsir



Ruang Darussalam, Masjid Al Falah, Jl.Raya Darmo 137A, Surabaya





Ketik : Kajian (Spasi) Nama (Spasi) Jumlah Peserta Contoh: Kajian Umar 3 Orang. Kirim ke 081 615 44 55 56

#### Bersama:

Prof. Dr. H. Muhammad Roem Rowi, MA

Apabila kamu melewati taman-taman surga, minumlah hingga puas. Para sahabat bertanya, "Ya Rasulullah, apa yang dimaksud taman-taman surga itu?" Nabi Saw menjawab, "Majelis-majelis taklim." (HR. Ath-Thabrani)







YDSF AL FALAH





Ahad, 29 September 2019

Pkl. 08.00 - selesai

Hall 2 STIESIA

Jl. Menur Pumpungan No.30, Surabaya

# TALK IDOL

Talkshow Inspirasi Donatur Al Falah

"Ketika Anakku Lelah"

Bunda Yirawati Sumedi, S.Psi. Psikolog. C.NNLP

- Koordinator Donatur YDSF
- \* Neuroparenting dan NLP
- \* Founder dan Owner Griya Terapi Nairdza



\*kuota terbatas

Pendaftaran: bit.ly/TalkIDOLYDSF Narahubung: 0816 1544 5556 (SMS/WA)













## Mengapa Anak Kecanduan Gawai

alah satu candu paling populer di dalam gawai (handphone) adalah games. Anak-anak bisa bertahan berjam-jam memainkannya. Saya pernah mendampingi kasus anak-anak yang kecanduan 'online games', dari seri Counter Strike, Point Blank, PUBG, dan jenis e-sport Mobile Legend.

Games memang didesain industri untuk menjadi candu. Adanya reward, kenaikan level, pengaturan pencapaian prestasi, akan membuat ingin bermain terus. Kabar tentang anak yang tantrum, sampai membenturkan kepalanya ketika dilarang bermain games sudah sering kita dengar.

Gawai juga mengandung obyek candu *lawas*, yaitu cerita. Gawai di tangan generasi millenial memicu banyak kaum muda kecanduan *anime* Jepang atau serial drama Korea dengan mengakses berjam-jam sampai tidak tahu waktu. Ini tidak begitu

berbeda dengan kecanduan sinetron, karena intinya penggemar terjebak untuk terus mengikuti kisah-kisah seru yang diproduksi industri hiburan. Tidak terkendalinya minat terhadap obyek candu ini, bisa nampak dengan menurunnya prestasi anak karena kacanduan *anime* karena menyita waktu yang seharusnya untuk belajar.

Kecanduan gawai makin marak dengan fasilitas media sosial di dalamnya. Facebook, Twitter, Whatsapp, Instagram telah menjadi aplikasi yang membuat sebagian penggunanya mengalami kecanduan. Gejalanya tidak bisa lepas dari aktivitas bermedia-sosial. Tiap menit tidak terlewat menengok *update* di media sosial.

Kecanduan tayangan video menjadi jenis kecanduan gawai yang juga meningkat jumlahnya, karena pernah diberitakan anak-anak tantrum gegara kuota habis sehingga tidak bisa membuka aplikasi youtube. Anak-anak usia SMP dan SMA juga mulai diberitakan kecanduan tayangan pornografi di gawainya. Kecanduan pornografi inilah yang sering dikaji bisa menyebabkan kerusakan otak dalam berpikir logis.

Kembali pada pertanyaan mengapa kecanduan gawai bisa terjadi? Tentu saja jawabannya tidak bisa sesederhana uraian sebelumnya, bahwa memang di dalam gawai banyak obyek candu yang membuat anak bisa tidak terkendali jika sudah terpapar. Kecanduan sejatinya adalah kondisi saat seseorang tidak memiliki kendali atas apa yang mereka lakukan, ambil atau gunakan, bisa merujuk pada ketergantungan zat atau kecanduan perilaku. Jadi, akar masalah kecanduan selalu mengacu pada ketidakmampuan dalam mengendalikan diri. Maka pertanyaan selanjutnya, mengapa anak sulit mengendalikan diri terhadap gawai? Berikut ini beberapa kemungkinan penyebabnya.

#### Kurang Optimalnya Tata Aturan dan Tata Kelola Gawai di Rumah

Manusia memiliki tali pegangan agama agar bisa mengendalikan hawa nafsunya. Negara membangun peraturan dan masyarakat punya norma agar semua orang tidak seenaknya sendiri. Manusia hidup butuh pedoman dan aturan. Rumah menjadi lokasi tersemainya kecanduan gawai, maka secara khusus, anak-anak kita memerlukan tata aturan dan tata kelola gawai di rumah.

Anak-anak yang kecanduan gawai, biasanya terkondisi berada di rumah yang tidak dibangun aturan dalam bergawai. Atau memiliki aturan tapi sering tidak ada kontrol sehingga anak *kebablasan*. Orangtua dengan mudahnya memberikan fasilitas gawai tanpa kesepakatan penggunaan. Orangtua kurang konsisten kapan dan di mana gawai boleh dipegang anak. Orangtua tidak berdaya menangani sikap marah anak ketika dilarang bergawai, kemudian mengijinkan kembali. Orangtua mudah menyerah dengan rayuan anak untuk terus boleh bergumul dengan gawainya.

#### Belum Tersedianya Jadwal Berbasis Aktivitas Non Gawai Secara Terstruktur

Saat orangtua menyita gawai sebagai solusi atas kecanduan yang mulai terasa, anak-anak akan bingung. "Trus aku pulang sekolah ngapain. Trus kalo aku libur sekolah ngapain." Seolah-olah tidak ada kegiatan selain menggunakan gawai. Menyusun

jadwal anak tanpa gawai memang merepotkan. Kadang kita juga tidak punya ide, sehingga kemudian menyerah dan memberikan ijin akses gawai kembali hanya dengan ancaman palsu, "Sebentar aja Iho. Áwas, nggak boleh lama." Padahal jika kita melakukan eksplorasi alam, masih banyak kegiatan yang seru dan asyik bagi anak.

## Dinamika Rumah Tangga dan Pengasuhan yang Kurang Kondusif

Ayah yang jarang di rumah, Mama yang sibuk bekerja sehingga kurang perhatian pada anak. Papa yang bisanya cuma main perintah dan melarang dan Mama ngomel-ngomel. Bapak yang sulit memahami "aku mau apa" dan "ibu yang tidak sadar apa yang sedang kurasakan". Belum lagi kedua orangtua yang selalu beda pendapat, bertengkar, dan kemudian memerahi anak-anaknya.

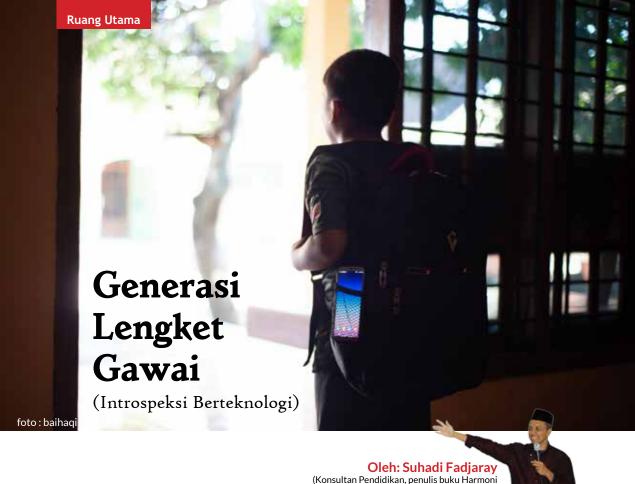
Kondisi-kondisi semacam ini membuat anak tidak betah untuk berada di rumah dan kemudian sulit menaati apa yang dinasihatkan orangtua. Gawai yang memiliki daya pikat hiburan tinggi menjadi pilihan pelarian rasa tertekan dalam diri anak. Tentu saja lebih baik menghibur diri dengan gawai daripada merasakan penatnya situasi rumah seperti ini.

#### Filter Budaya Keluarga Belum Kokoh Sehingga Terpengaruh Industri Berbasis Gawai

Industri gawai memang didesain untuk membuat kita menjadi konsumtif terhadap apa saja yang ditawarkan, mulai dari berbagai macam kecanggihan perangkat, menariknya berbagai macam fitur, dan asyiknya konten-konten di dalam gawai. Semuanya menjadi sumber kecanduan ketika filter pengendalian diri tidak berjalan.

Keluarga yang diharapkan sebagai penyaring perilaku konsumtif gawai belum berjalan seperti harapan. Orangtua masih banyak beranggapan biarlah anak berkembang seiring berjalannya waktu. Membesarkan anak tanpa visi yang jelas. Juga tanpa pola pengasuhan yang dibangun dengan serius. Keluarga yang tidak menerapkan filter terhadap dampak gawai tanpa sadar membiarkan anaknya menikmati fasilitas teknologi hanya demi mengikuti trend yang sedang berkembang.

Mengetahui mengapa anak kecanduan gawai menjadi langkah penting, karena dari titik inilah solusi bisa kita rumuskan selanjutnya.



66

Dan hendaklah TAKUT kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang LEMAH, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan mengucapkan perkataan yang benar. (An Nissa:9)

ecara kodrati, tak ada orangtua yang bercitacita menjadikan anaknya sebagai generasi yang lemah. Kalau ada, itu orangtua yang tak paham panduan agama, tak perhatian berlimpah pada tumbuh kembang ananda karena kesibukan dunia, yang menyebabkan anak-anak bergeser arah kubangan masalah generasi yang lemah baik fisik maupun emosinya.

Di samping teknologi memberi solusi. Namun tak bisa dipungkiri juga membawa "duri" yang pedihnya tak terperi. Ketidakbijakan manusia dalam berteknologi melahirkan masalah baru, yakni

terlahirnya generasi "Socio-Idiot", generasi yang tidak memiliki kemampuan untuk mandiri, tidak memiliki kepekaan dan ketajaman sosial, asyik dengan dunianya sendiri karena lengket *gadget* (gawai).

Cinta Madrasah Keluarga)

Problem keluarga bermunculan akibat memudarnya jalinan emosional keluarga. Ayah bunda yang lengket gawai tergerus perhatiannya pada tugas pendampingan tumbuh kembang anak. Begitu pula anak yang lengket gawai tersita daya baktinya pada orangtua bersebab over dosis keasyikan di dunia maya.

Memang dalam tumbuh kembang anak kita ada fase bermain-main, tetapi bukan untuk bermain-main mereka dilahirkan ke dunia. Mereka terlahir dengan tarikan doa-doa ayah bunda, namun begitu berada di dunia nyata, kehidupan mereka bahkan di fase-fase awal telah tersedot dunia maya. Umur belum baligh, belum bisa bertanggung jawab secara pribadi dan social, bersebab tangan mereka lengket pada gawai, tumbuh kembangnya secara fisik dan emosional menjadi kurang optimal.

Hal seperti ini sesungguhnya telah diantisipasi oleh Al-Quran dengan nasihat yang terang benderang dalam melarang.

Dan janganlah kamu serahkan kepada orangorang yang belum sempurna akalnya, HARTA (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik. (QS4:5)

Gawai jelas harta berharga. Namun, sayang yang terlarang sering diterjang untuk memuaskan rasa senang. Setidaknya kita sebagai orangtua perlu mengetahui dua dampak yang membuat dada ini sesak, yakni dampak fisik dan mental. the Asian parent. com merilis bahaya gawai secara fisik, di antaranya

#### Tumbuh kembang yang lambat

Penggunaan gawai pada anak yang berlebih akan membatasi gerak fisik anak. Kita sering menyebut fenomena ini sebagai MAGER (malas gerak). Padahal, anak-anak membutuhkan gerak fisik yang cukup agar otot dan tulangnya bertumbuh, tidak rapuh.

#### **Obesitas**

Penggunaan televisi dan video game berkaitan dengan meningkatkatnya kasus obesitas pada anak. Alat elektronik yang dipasang di kamar anak dapat meningkatkan risiko obesitas sebanyak 30%. Sementara itu, 30% anak yang menderita obesitas, akan mengalami diabetes, hingga memiliki risiko tinggi stroke dini atau serangan jantung, serta usia harapan hidup yang rendah.

#### Kurang tidur

75% anak usia 9-10 tahun mengalami kurang tidur karena penggunaan teknologi tanpa pengawasan. Kekurangan tidur akan berdampak buruk karena otak berkembang dengan baik saat tidur, dan anak butuh tidur yang cukup agar otaknya bisa berfungsi dengan baik.

Selain efek samping pada aspek fisik, lengket gawai juga berpengaruh secara signifikan pada anak. Dalam sebuah riset dipaparkan bahwa stimulasi berlebih dari gawai (hp, internet, tv, ipad, dll) pada otak anak yang sedang berkembang, dapat meningkatkan sifat impulsif, serta menurunnya kemampuan anak untuk mandiri. Beberapa efek samping yang lain, di antaranya:

#### Kelainan mental

Penelitian di Bristol University tahun 2010 mengungkapkan, bahaya penggunaan gawai pada anak dapat meningkatkan risiko depresi, gangguan kecemasan, kurang atensi, autisme, kelainan bipolar, psikosis, dan perilaku bermasalah lainnya.

#### Sifat agresif

Konten kekerasan fisik dan seksual banyak tersebar di internet yang diakses anak, dapat menimbulkan sifat agresif pada anak.

#### Kecanduan

Ketika orangtua terlalu bergantung pada teknologi, mereka akan semakin jauh dari anak. Untuk mengisi kekosongan ikatan dengan orangtua, anak juga mulai mencari hiburan dari gawai, yang pada akhirnya tidak bisa lepas darinya.

Bagaimana semestinya orangtua bersikap? Tak ada cara lain, manfaatkan teknologi dengan dosis yang tepat. Sebab, anak-anak dan remaja yang menggunakan teknologi melebihi batas waktu, memiliki risiko kesehatan serius yang bisa mematikan. Sebuah riset memaparkan bahwa "Efek negatif pornografi lebih besar daripada narkoba dalam hal merusak otak. Tak hanya itu, pecandu pornografi juga lebih sulit dideteksi ketimbang pacandu narkoba," Dr Mark B. Kastlemaan, pakar adiksi pornografi dari USA. Dan, pornografi ini juga menjadi konten teknologi.

Jika segumpal daging yang menjadi ciri khas kemanusiaan itu telah rusak, bukankah rusak pula nilai kemanusiaanya? Itu sebabnya, kita memerlukan kepedulian yang serius pada dua hal. Pertama, durasi berteknologi yang tak berlebih agar otak tak mengalami adiksi. Kedua, konten teknologi dibatasi pada hal yang bernilai fungsi. Bagaimana dua hal itu bisa dijalankan? Sederhana saja: mulailah dari orang tuanya. Sebab, buah jatuh tak akan jauh dari pohonnya. Semoga ikhtiar menyelamatkan generasi dimudahkan dan diberkahi Allah. Semangat berjuang!



#### Oleh: Misbahul Huda

(Trainer Parenting dan Penulis Buku Bukan Sekadar Ayah Biasa)



akan lebih cepat memberi terapi penyembuhan. Banyak keluarga dan orangtua sangat kuatir akan dominasi pengaruh gawai bagi tumbuh kembang anak-anak. Bisa dimaklumi karena memang sedemikian kuatnya penetrasi hiburan dan tontonan televisi dan gawai dalam memasok nutrisi pada otak anak-anak. Jauh lebih kuat dibanding

mewabah di kalangan anak-anak gen Z. Bagi

orangtua yang sudah menanamkan pencegahan

Bahkan, Ustadz M. Fauzil Adhim dalam bukunya Positive Parenting mengatakan lebih ekstrem: Televisi dan Gawai sekarang ini bukan lagi The Second God (Tuhan Kedua), melainkan sudah menjadi The First God (Tuhan Pertama). Ia lebih ditaati manusia daripada Tuhan Yang Maha Menciptakan.

#### Immunitas bukan Sterilitas

Dalam era informasi yang borderless (tanpa batas) ini, mustahil bisa sembunyi (baca: steril)

membebaskan anak dari pengaruh gawai dan TV. Yang mungkin dilakukan hanyalah imunisasi. Sebagaimana kata Dr. Quraisy Syihab bahwa hakikat menjaga Iman keluarga itu dengan immunitas. Konsep imunisasi mental ini menjadi sangat relevan diperlukan saat aneka tontonan dan tuntunan sangat promotif menarik perhatian pemirsanya. Apalagi dunia pendidikan dan bisnis banyak yang memperoleh manfaat dari pesatnya perkembangan teknologi digital ini.

Awalnya, kami memulai membangun keluarga dengan konsep sterilitas. Maksudnya, kami sepakat dengan istri melakukan sterilisasi anak-anak dari pengaruh gawai dengan cara tidak membeli gawai dan televisi. Eksperimen tersebut hanya berhasil beberapa tahun pertama berkeluarga, setelah itu terpaksa kami hentikan karena konsep sterilisasi anak itu ternyata kurang relevan. Ketika anakanak bersosialisasi dan sering bermain ke tetangga, pulang ke rumah langsung piawai menyanyi, berjoget dan beraksi ala televisi. Belakangan kami baru menyadari bahwa yang diperlukan anak-anak gen Z adalah imunitas, bukan sterilitas.

Immunisasi, adalah usaha menjadikan kebal (imun) terhadap penyakit mental anak dari pengaruh buruk kecanduan gawai. Caranya, melakukan komunikasi, komitmen dan supervisi yang memberikan arahan pencerahan dan pembeda pada anak-anak, agar dewasa dan bijak menggunakan gawai.

Komunikasi. Orangtua wajib membuka dan menjaga jalur komunikasi dengan anak tentang keseharian dalam penggunaan gawai dan media sosial yang bijak, yang boleh dan tidak boleh diakses. Termasuk keamanan bermedia sosial agar tidak terjebak pada hoax, framing dan pencitraan yang berlebihan.

Komitmen. Buatlah kesepakatan penggunaan gawai, berapa lama dan kapan (jam berapa) dan di mana saja. Jaga komitmen bersama, anak dan juga ortu memberi teladan dengan pegang komitmen untuk tidak pegang gawai pada waktu-waktu yang disepakati. Jangan sampai anaknya dilarang tapi ortunya bermain gawai. Ini tidak memberi teladan yang baik.

Cara ini hasilnya lumayan membekas, anakanak kami tetap suka bermain gawai, tetapi tidak sampai kecanduan. Tetap bisa terkendali ketika kami membangun komitmen menerapkan waktu pembatasan bermain gawai.

**Supervisi**. Orangtua dan orang-orang dewasa di sekitar anak harus ikut mengawasi aktivitas anak di dunia maya, konten yang dilihat anak, *game* yang dimainkan, media sosial yang diikuti, dan aktivitas jaringan pertemanan harus selalu dalam supervisi.

Sesekali saat santai liburan di rumah, ibunya pinjam gawai anak-anak, alibinya mau main game. Ketika si anak terlena, ibunya membuka SMS, internet dan aktivitas media sosial lainnya. Alhamdulillah, tidak pernah terlihat ada riwayat (history) bahwa mereka pernah membuka situs aneh-aneh. Artinya, anak-anak sudah immune dan mampu membedakan mana yang boleh dan tidak boleh ditonton. Ketika ada sesuatu yang terasa mencurigakan, kami sering minta wali kelas untuk melakukan razia di sekolah, untuk memastikan mereka aman bermedsos.

#### **Hidup Sederhana**

Sedari awal kami berkeluarga sepakat memilih gaya hidup sederhana, istri amat ketat dalam menanamkan disiplin cukupi keperluan, jangan turuti semua keinginan. Pilihan hidup sederhana ini berlaku untuk semua kebutuhan hidup, mulai kendaraan, pakaian, makanan hingga alat komunikasi (gawai).

Di tengah riuh cerita remaja gonta-ganti gawai dan berselancar dengan teknologi digital, si bungsu Fauzan masih belum merasa perlu untuk menggunakannya. Pernah juga ketika masuk SMP, ibunya mengetes dengan memberi gawai. Tetap saja ia kembalikan, "Buat apa Bu, belum perlu". Testimoni Fauzan di Buku *Bukan Ayah Biasa*.

Kami tidak selalu menuruti keinginan anakanak karena kami khawatir akan mengajari mereka tumbuh menjadi pribadi egois, manja dan homeservice. Ada komitmen keluarga "no-lunch free", tidak ada yang gratis di rumah ini. Ketika anak-anak meminta beli sesuatu yang material, misalnya: motor, gawai, laptop dll, harus 'dibayar' dengan prestasi. Tidak harus prestasi akademik, bisa saja prestasi ngajinya, tertib jamaahnya atau puasa sunnahnya. Sambil kami menanamkan konsep amanah. "Gawai dari Abah ini bukan hadiah, tapi amanah. Artinya kalau kalian bisa pegang amanah menggunakannya untuk keperluan edukatif dan produktif, silakan pakai terus. Tapi kalau hanya untuk rekreatif, konsumtif, dan destruktif, maka amanah akan ditarik".

## Sisi Gelap Media Sosial



Medsos memiliki dampak buruk bagi perkembangan anak atau remaja jika berlebihan. Akibat kecanduan medsos, anak-anak dan remaja lebih memilih menghabiskan waktunya berkomunikasi lewat medsos dari pada bersosialisasi dengan teman-teman di sekitarnya.

ebagian anak-anak dan remaja bahkan bocah di bawah umur sudah terampil unjuk diri di akun media sosial seperti ✓ Instagram, Whatapps, dan Faceebook.

Sebuah survei yang dilansir laman Kidshealth mengungkap, sekitar 90 persen remaja telah menggunakan beberapa bentuk media sosial (medsos) dan 75 persen memiliki profil di situs jejaring sosial.

Memang, medsos memiliki banyak manfaat. Seperti memudahkan berkomunikasi, memudahkan mengakses situs-situs yang diperlukan, menjadi hiburan di waktu luang, memudahkan mendapatkan informasi secara cepat, bahkan dapat memunculkan ide-ide kreatif.

mengabaikan Namun iangan sisi buruknya. Medsos memiliki dampak buruk bagi perkembangan anak atau remaja jika berlebihan. Akibat kecanduan medsos, anakanak dan remaja lebih memilih menghabiskan waktunya berkomunikasi lewat medsos dari pada bersosialisasi dengan teman-teman di

sekitarnya. Bahkan dengan orangtuanya. Mereka terlalu banyak mengekspresikan perasaannya melalui medsos sehingga gagap berkomunikasi di dunia nyata.

Peg Streep, seorang pemerhati tren digital dan remaja, menuliskan 4 alasan utama remaja menjadi maniak medsos, seperti dilansir dalam situs Psychology Today, Selasa, 25 Juni 2013. (dikutip dari tempo.co)

#### 1. Mendapatkan perhatian

Hasil penelitian Pew Research Center Study, AS, menunjukkan, sebagian besar remaja berbagi informasi di medsos. Berbagai informasi menjadi kunci bagi mereka untuk mendapatkan perhatian bagi diri mereka sendiri. Mereka seringkali mengeluhkan tentang 'oversharing' yang dilakukan pengguna medsos lain. Padahal, mereka sendiri juga terjebak di dalamnya. Mereka berbagi begitu banyak hal (bahkan yang bersifat pribadi) di medsos.

#### 2. Meminta pendapat

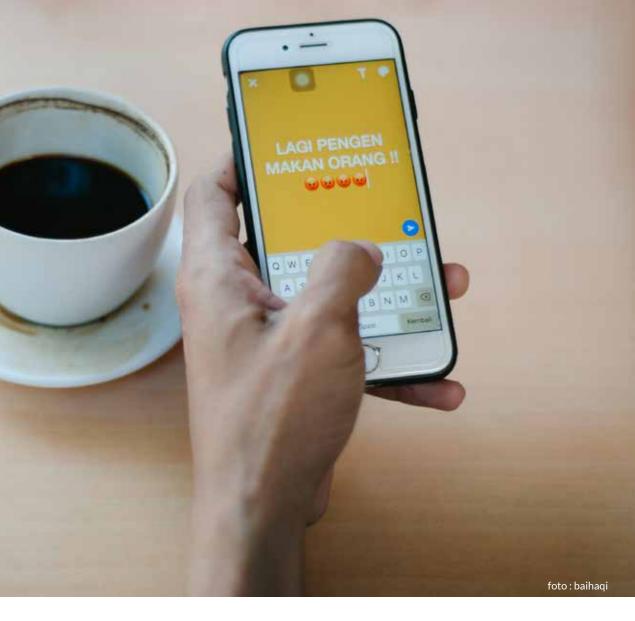
Remaja seringkali meminta pendapat dan persetujuan rekan-rekannya untuk memutuskan sesuatu. Itu wajar jika di dunia nyata. Namun, dengan adanya medsos, mereka menjadi meminta pendapat untuk hal yang tidak penting. Contohnya, mereka akan semakin sering mengunggah foto untuk sekadar melihat bagaimana komentar rekanrekannya. Semakin banyak pujian atau sekadar "Like" di Facebook akan membuat mereka merasa populer. Dengan kata lain, medsos meniadi indikator kepopuleran meraka. Ada 'kepuasan intrinsik' pada remaja jika mereka populer di medsos. Bukan hanya lewat foto, remaja seringkali menulis status vang berisikan permintaan saran pada rekan-rekan mereka. Dan, lagi-lagi, ini bukanlah hal yang penting untuk dibagi.

#### 3. Menumbuhkan citra

Medsos tidak akan mampu mendeskripsikan pribadi seorang pengguna secara utuh. Oleh sebab itu, remaja menjadikan medsos penumbuh citra positif mereka. Remaja akan cenderung memberikan kesan yang baik saat di medsos. Mereka berharap orang lain melihat mereka seperti apa yang mereka harapkan.

#### 4. Kecanduan

Media sosial membuat remaja kecanduan. Mereka akan sulit mengalihkan pandang



dari situ. Mereka 'terjebak' dalam lingkaran drama media sosial. Meskipun mereka terus mengeluh tentang 'drama' dalam medsos nyatanya mereka jugalah pelaku drama tersebut.

#### **Peran Orangtua**

Penggunaan medsos pada anak perlu dikontrol orang tua. Hal ini perlu dilakukan mengingat materi di medsos tidak semuanya positif, ada juga materi yang tidak pas bagi anak sehingga berdampak pada pola pikir, moral, dan psikologis anak.

Orangtua bisa mencari tahu apa yang dilakukan anak saat bermain media sosial serta pergaulan dan interaksinya ketika di dunia maya.

Jika ada yang melenceng, orangtua bisa

memberikan edukasi agar baik bagi perkembangan moral anak. Selain itu, orangtua juga perlu mengedukasi hal-hal apa saja yang bisa dilakukan saat menggunakan medsos.

Orangtua harus memberi batasan dan terus memantau. Sangat penting kebijakan orangtua untuk mengajari anak menggunakan medsos yang baik, dan membicarakan secara halus kepada anak tentang bahaya dan akibat kecanduan. Anak-anak dan remaja usianya hendaklah memperbanyak berinteraksi dengan teman-temannya secara langsung, bersosialisasi dengan lingkungan sekitar agar terbentuk karakter anak bangsa yang baik dan berkualitas. (Habibi)

# Kenapa Game Online Berefek Candu?





Kecanduan game adalah masalah nyata yang dihadapi para orangtua, guru, dan mungkin pemainnya sendiri. Solusinya bukan menjauhkan mereka dari komputer atau gadget. Orangtua sebaiknya mulai membangun komunikasi yang aktif dan dua arah dengan mereka. Buat aturan saat bermain game. Ajak anak untuk melakukan kegiatan fisik seperti ikut klub olahraga, atau sekadar bermain dengan anak tetangga.

ecanduan *game online* banyak terjadi di masyarakat. Di Indonesia, dan di belahan dunia lainnya. Bagi para pecandu, bermain *game online* adalah segala-galanya. Kadang lupa tugas utama seperti bekerja atau belajar. Bahkan lupa merawat diri. Pecandu lupa mandi, makan, bahkan tidur.

Apa yang membuat game menjadi begitu adiktif?

Seperti halnya kecanduan lain, kecanduan *game* adalah masalah yang multi aspek. Desainer video *game* selalu mencari cara untuk membuatnya lebih menarik dan orang betah berlama-lama bermain.

Mereka merancang *game* yang mudah dimainkan tapi lebih menantang, pemain dibuat sulit untuk menang sehingga mereka tertantang untuk untuk terus bermain.

Ada beberapa daya tarik game dengan tujuan agar pemainnya menjadi kecanduan:

#### Keinginan Melampaui Skor

Ini berlaku baik untuk game online ataupun game sederhana di layar ponsel. Biasanya ada papan peringkat yang memuat skor paling tinggi yang pernah diraih orang lain, dan peringkat pemain pada saat ini.

Jika berhasil mengalahkan satu lawan, akan semakin tertantang mengalahkan skor yang berada di atas. Begitu terus hingga bisa mengalahkan pemuncak peringkat, dan menjadi yang nomor satu.

Hal ini membuat pemain tak bisa berhenti. Jika gagal akan penasaran. Jika berhasil, akan makin bersemangat. Begitu seterusnya.

#### Role-Playing dan Ikatan Emosi

Saat ini banyak game yang menawarkan penyesuaian karakter. Gamer diberi kebebasan menciptakan karakter yang paling sesuai dengan kepribadian, sekaligus bebas memilih jenis tantangan dan medan yang akan dihadapi.

Tentu saja si gamer akan memiliki keterikatan emosi dengan karakter yang baru saja diciptakannya di dunia virtual ini, dan tidak akan berhenti bermain.

#### Tidak Ada Game Over

Di Super Mario Bros pemain akan menyelesaikan game setelah berhasil menyelamatkan Sang Putri. Namun untuk rata-rata game online masa kini, tidak ada Tuan Putri untuk diselamatkan.

Gamer tidak akan bisa merasakan sensasi "Oke, saya telah menyelesaikan game ini. Dan tidak ada lagi raja tangguh untuk saya bereskan!".

Akan selalu ada tantangan baru, area-area baru untuk dijelajahi, dan teman-teman baru yang akan ditemui.

#### Mendapatkan Pengakuan.

Di kalangan gamer online pasti ada beberapa sosok gamer yang saking jagonya, bisa-bisa popularitasnya mengalahkan artis. Akun media sosialnya dibanjiri follower, semua teknik bermainnya dijadikan acuan, dan bisa berfoto bersama adalah pencapaian yang bukan main-main.

Tantangan untuk menjadi gamer "dewa" ini rupanya menjadi salah satu penyebab seseorang rela menginvestasikan waktunya untuk rajin bermain game, membaca majalah dan forum, menemukan teknik-teknik baru, dan menyelesaikan sebanyak mungkin tantangan. Siapa yang tak mau jadi "artis"?

#### Pelarian

Alasan kelima ini mungkin yang paling menyedihkan. Si gamer seringkali adalah orangorang yang merasa selalu disisihkan di pergaulan nyata. Cenderung diabaikan, bahkan di lingkungan keluarganya sendiri.

Nah ia akan mencoba mencari lingkungan baru yang bisa menerima kehadirannya, salah satunya di dunia virtual.

Gamer semacam ini biasanya akan menjadi sangat jago dan dikagumi gamer lainnya, serta memiliki reputasi yang bagus. Hal ini membuat si gamer semakin puas dan tak pernah bisa berhenti bermain. Karena ia menganggap dunia virtual lebih bisa memberikannya kebahagiaan, dibandingkan dunia nyata.

Faktor lain yang membuat seseorang menjadi kecanduan karena rasa bosan. Hubungan dengan anggota keluarga tidak harmonis, merasa terbuang di sekolah atau tidak diperhatikan di rumah. Faktorfaktor itu membuat seseorang lebih mudah menjadi kecanduan game untuk mengisi kekosongan jiwa dan memenuhi kebutuhan yang tidak mereka dapat dari tempat lain.

Selain faktor psikologis, konon ada elemen fisiologis yang membuat kecanduan. Para peneliti di Rumah Sakit Hammersmith di London meneliti tahun 2005, menemukan bahwa tingkat dopamin di otak pemain naik dua kali lipat saat mereka bermain. Dopamin adalah hormon yang mengatur suasana hati yang berkaitan dengan perasaan senang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa game benar-benar bisa meniadi adiktif.

Kecanduan game adalah masalah nyata yang dihadapi para orangtua, guru, dan mungkin pemainnya sendiri. Solusinya bukan menjauhkan mereka dari komputer atau gadget. Orangtua sebaiknya mulai membangun komunikasi yang aktif dan dua arah dengan mereka. Buat aturan saat bermain game. Ajak anak untuk melakukan kegiatan fisik seperti ikut klub olahraga, atau sekadar bermain dengan anak tetangga.

Terlepas dari masalah ketergantungan, penyebab utama rasa puas dan kecanduan bermain game adalah hormon yang bernama dopamin (dopamine). Hormon ini adalah pengontrol perasaan (mood). (Habibi)



Qurban YDSF di desa Langko, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat

## Pertama Merasakan **Daging Qurban**



"Hee, onok sapine teko!!!" Maksudnya: hei, ada sapinya datang!!! Teriak anak-anak diiringi langkah teman-temannya mendekati sapi yang baru saja datang. Para donatur pun terbawa suasana haru melihat kepolosan anak-anak Pantai Damas.

elaksanaan Idul Adha 1440 H, baru saja kita lewati. Nikmat bagi yang berbagi hewan gurban dapat dirasakan baik oleh para mustahik maupun para mudhohi. Sebab dengan menunaikan Qurban, sejatinya kita juga turut menyebarkan syiar Islam. Sekaligus membentuk karakter diri untuk bisa lebih patuh dan ridho terhadap perintah Allah Swt.

Ada yang istimewa dalam pelaksanaan Qurban 1440 H di YDSF kali ini. Alhamdulillah, tak hanya menyalurkan gurban ke pelosok desa tertinggal dan membutuhkan. YDSF juga menyalurkan ke beberapa titik tempat bencana. Seperti Lombok dan Palu, Bahkan YDSF juga menyalurkan gurban hingga ke Rohingya.

Dengan demikian umat Islam bisa berbagi secara seutuhnya kepada sesama. Bukan hanya membantu saat bencana baru saja terjadi. Namun juga dapat terus memberikan manfaat hingga mereka mampu berdiri kembali. Sebanyak tiga ekor sapi untuk Palu, lima ekor sapi untuk Lombok, dan lima ekor sapi untuk Rohingya.

Selain itu, dalam perayaan Idul Adha, YDSF juga memiliki agenda tahunan yang selalu dinanti oleh para donatur. Yakni Wisata Dakwah Qurban (Widagur). Dalam kegiatan ini, YDSF mengajak para donatur untuk turut merasakan nikmatnya nuansa bergurban di salah satu pelosok desa yang menjadi tempat penyaluran gurban.

Tahun merupakan tahun ketiga pelaksanaan Widagur. Dua tahun berturut-turut



Bersama para donatur: penyaluran daging hewan gurban untuk dhuafa

sebelumnya diadakan di Bromo dan Nongkojajar, Pasuruan.

Widagur 2019 dilaksanakan bertepatan dengan pelaksanaan Hari Raya Idul Qurban 1440 H, Ahad (11/08). Rombongan berangkat sehari sebelumnya, Sabtu (10/08). Destinasi dakwah Widagur kali ini adalah di kawasan Pantai Damas, Trenggalek,

Alasan utama YDSF memilih tempat tersebut adalah karena masyarakat di wilayah ini sama sekali belum pernah merasakan nikmat bergurban dengan hewan sapi. Selain itu, ekonomi masyarakatnya yang dapat dikatakan cukup rendah. Keseharian mereka pun tak menentu. Bila musim ikan, mereka menjaring di laut. Namun, bila tidak, mereka bertani. Lahannya pun bukan milik mereka, namun sewa dari Perhutani.

Karena sama sekali tidak pernah, bahkan pihak takmir dan tokoh masyarakat pun tidak ada yang bisa menyembelih sapi. Akhirnya, jauhjauh hari sebelumnya, tim kami pun mencari jagal sapi.

Ada pemandangan mengharukan saat hewan sapi dari para donatur YDSF baru tiba, tepat usai shalat Idul Adha. Sapi digiring diiringi sorak ceria nan lugu dari anak-anak Pantai Damas.

"Hee, onok sapine teko!!!" Maksudnya: hei, ada sapinya datang!!! Teriak anak-anak diiringi langkah teman-temannya mendekati sapi yang baru saja datang. Para donatur pun terbawa

suasana haru melihat kepolosan anak-anak Pantai Damas.

Meski di Damas sama sekali tak terdapat sinyal pada telepon genggam, namun para donatur sangat menikmati Widagur 2019 ini. Berkurangnya aktivitas bersama telepon genggam, memberikan dampak positif, yaitu bertambahnya intensitas interaksi antara donatur dan para mustahik. Masyaa Allah.

Sebanyak satu ekor sapi dan lima ekor kambing dari donatur YDSF disalurkan ke wilayah tersebut. Tak hanya itu, YDSF juga memberikan 67 paket sembako, tas sekolah untuk para yatim, serta dilanjut dengan pembangunan MCK Masjid.

#### **Laporan Qurban Digital**

Tak hanya itu. Masih ada hal istimewa lain dalam Qurban 1440 H di YDSF. Pasca pelaksanaan Hari Raya Idul Adha, tim YDSF masih memberikan pelayanan kepada para donatur. YDSF juga mengirimkan laporan pelaksanaan gurban kepada para donatur. Ini sebagai bentuk tanggungjawab YDSF terhadap rezeki donatur yang telah diamanahkan kepada YDSF. Untuk mendapat laporan itu, para donatur tak perlu menunggu lama. Semuanya serba digital. Cepat.

Sebelumnya, YDSF hanya menyediakan Laporan Qurban secara fisik. penyembelihan dan penyaluran hewan qurban dalam bentuk cetakan, dikirimkan ke alamat para



Bersama Kapolsek: bantuan program Back to School diberikan kepada anak yatim, desa Karanggandu, Watulimo, Trenggalek



donatur. Laporan ini baru bisa diterima donatur hingga H+7 dari Hari Raya Idul Adha. Laporan Qurban Digital dikirim kepada para donatur melalui WhatsApp maupun Email.

Alur teknisnya, mulai dari usai penyembelihan. Laporan dalam bentuk foto kepada para dai dan penanggung jawab dari tempat-tempat penyaluran qurban. Terdapat beberapa foto, yakni foto hewan gurban sebelum disembelih dan pasca disembelih dengan terdapat keplek keterangan nama donatur beserta tempat penyaluran, hingga foto penyaluran ke masyarakat.

Data diolah ke dalam susunan Laporan Qurban Digital secara rapi dan terstruktur. Hingga saat ini, proses pengiriman Laporan Qurban Digital YDSF membutuhkan waktu satu sampai dua hari. Maka, donatur bisa mendapatkan laporan tersebut maksimal H+2 dari perayaan Hari Raya Idul Adha.

Kecepatan pengiriman laporan ini untuk membangun kepercayaan yang lebih dari para donatur kepada YDSF. Meski qurban telah kita lewati, namun semangat berbagi jangan pernah sampai terhenti. (Ayu SM)



ayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) menyalurkan ratusan sapi dan domba untuk qurban dalam perayaan Idul Adha 1439 H. Hewan qurban dikirim ke berbagai lokasi di seluruh penjuru Indonesia. Di antaranya untuk masyarakat korban bencana gempa bumi di Lombok, NTB, dan Sigi, Sulawesi Tengah. Sebagian lainnya diberikan ke tempat pengungsian warga Rohingya, Myanmar.

Bagi warga terdampak bencana gempa bumi di NTB dan Sulawesi Tengah, tahun ini adalah kali pertama mereka merayakan Idul Adha di pengungsian. Tentu bukan hal yang menyenangkan bagi mereka. Sementara bagi saudara muslim di Rohingya, mereka telah bertahun-tahun mengalami hal-hal yang tidak menyenangkan dari kaum mayoritas di negaranya.

Oleh sebab itu, pada momen Idul Adha ini YDSF menyalurkan hewan qurban kepada pengungsi yang ada di Lombok dan Sigi, serta kepada saudara muslim di Rohingya.

Kebahagian terpancar dari raut wajah penerima. Setelah menunaikan salat Idul Adha dan bersilaturahmi dengan warga sekitar, beberapa warga yang bertugas sebagai tukang jagal mulai bersiap diri. Umumnya, pengulitan dan pencacahan dilakukan oleh kaum pria. Sedangkan pengolahan daging kurban menjadi santapan lezat khas masyarakat setempat, dilakukan oleh kaum perempuan. Dengan lincah, tangan mereka menyiapkan bumbu masak.

Daging sapi secara bertahap diberikan kepada

warga sekitar. Selanjutnya didistribusikan ke Desa Medana, Kecamatan Tanjung, Lombok Utara. Total 600 jiwa mendapat kiriman daging qurban dari YDSF.

Semarak qurban juga terlihat di Kampung Zakat, Desa Langko, Kecamatan lingsar, Lombok Barat. Kali ini YDSF memberikan lima ekor sapi yang dibagikan kepada warga Lombok. Di kampung ini total ada 400 jiwa yang mendapat kiriman daging qurban.

Distribusi daging juga menjangkau pengungsi di Kabupaten Sigi dan Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah. Tiga ekor sapi dari YDSF dipotong dan diberikan ke desa-desa yang membutuhkan. Total ada 600 jiwa merasakan daging qurban YDSF.

"Qurban ini adalah amanah dari donatur. YDSF berusaha memberikan kepada mereka yang membutuhkan," ujar Ma'mun Affany, Wakil Direktur YDSF Surabaya. Lebih lanjut ia menerangkan, pemilihan lokasi merupakan lanjutan bantuan YDSF yang telah diberikan sebelumnya.

"Di Lombok dan di Sigi yang terkena bencana gempa bumi tahun lalu, kami telah memberikan bantuan hunian sementara, bangunan tempat pendidikan, dan tempat ibadah," lanjutnya.

Distribusi daging qurban juga diberikan kepada saudara muslim di Rohingnya, Myanmar. Beberapa waktu yang lalu YDSF juga memberikan bantuan berupa bangunan sekolah dan panel surya. Kali ini berbagi lima ekor sapi di Kamp Pengungsi di Baw Dhu Pa dan Thet Kay Pyin, Sittwe, Negara Bagian Rakhine, Myanmar. Total 1000 jiwa merasakan kebahagiaan pemberian qurban. (Habibi)



ercanda dan bergurau lazim dilakukan sehari-hari. Dengan canda suasana menjadi cair, akrab dan gayeng. Namun. gurauan yang keterlaluan, sering membuat orang lepas kontrol. Berujung pada kata-kata atau tindakan tidak pantas. Nah, bagaiama model canda Rasulullah dan sahabatnya?

Bercanda tidak dilarang. Rasulullah saw sering bercanda dengan para sahabat, istri, anak-anak dan orang sekitarnya. Beliau pernah bercanda dengan Sayyidina Ali Bin Abi Thalib. Dalam suatu jamuan makanan, Ali menaruh biji kurma yang dia makan di piring depan Rasulullah.

Ali RA lalu berkata: "Wah, Rasullullah paling banyak makan, biji kurmanya banyak sekali. Antum lapar ya?"

Rasul dengan cerdas membalas keisengan ini. "Ali kamulah yang lapar. Buktinya biji-biji kurma itu ikut kamu makan. Lihat, tidak ada satu pun biji tersisa!" (HR. Bukhari).

Keisengan Ali ini membuat hubungan mertua dan menantu ini semakin akrab penuh cinta.

Lain cerita tentang seorang nenek yang meminta didoakan bisa masuk surga. Dengan nada lirih Rasul mengatakan bahwa tidak ada wanita tua di surga. Sontak saja, jawaban Rasulullah membuat nenek ini bersedih dan menangis sedih. Setelah sang nenek pergi, Rasul meminta sahabat menyampaikan kepadanya dia tidak akan masuk surga dalam keadaan tua, namun dikembalikan menjadi muda lagi. Ayat yang beliau bacakan '...lalu kami jadikan mereka gadis perawan' (al-Wagi`ah: 35-37)





Celakalah siapaun yang berbicara, lalu berdusta agar banyak orang tertawa. Celakalah baginya, dan celakalah baginya". (HR. Ahmad). Banyak kisah bagaimana Rasul bercanda. Namun ada beberapa etika bagaimana beliau bercanda. Pertama, tidak ada unsur kebohongan dan dusta yang beliau buat. Hal ini dijelaskan dalam sabdanya, 'Aku bercanda namun berkata benar.' (Hr. Thabrani).

Kedua, beliau tidak menggunakan narasi yang dilarang (al-Isr`a:53). Ketiga, beliau tidak sampai tertawa terpingkal-pingkal, hanya tersenyum dan tertawa biasa. Beliau mengingatkan, tertawa terpingkal bisa membuat hati keras. (HR. Tirmidzy).

Keempat, tidak ada narasi yang melecehkan agama (at-Taubah: 65). Kelima, candaan itu tidak membuat yang lain mengalami ketakutan atau depresi, bahkan cenderung menghibur. (HR. Abu Daud).

Kelima, adab dan etika dikuatkan dengan sebuah cerita yang tertulis dalam *lubabun-nuqul* Imam as-Suyuthi. Para sahabat Nabi pernah bergurau, bercanda, dan tertawa terbahak-bahak sampai taraf "terlalu" sehingga menyebabkan kualitas dzikir dan kekhuyu'an mereka menurun.

Model canda ala Rasulullah. Tujuannya bukan hanya ingin membuat orang tertawa, gurauan yang tidak mendidik, menyinggung perasaan, bahkan merendahkan Agama dan keluar dari tuntunan. Misalnya, berpura-pura menjadi banci, rayuan-rayuan.

Rasulullah saw bersabda: "Celakalah siapaun yang berbicara, lalu berdusta agar banyak orang tertawa. Celakalah baginya, dan celakalah baginya". (HR. Ahmad).

Tertawa dalam bercanda pun memiliki etika. Dicontohkan Rasul, beliau tertawa simpul dengan gigi taring indahnya yang terlihat. Tertawa seperti ini menurut para pakar kesehatan adalah tertawa yang menyehatkan fisik dan psikis. Sebaliknya, tertawa yang disindir al-Qur'an dan hadits mempunyai dampak negatif terhadap kesehatan dan kejiwaan. Inilah salah satu hikmah dan rahasianya.

Para sahabat selalu takut masuk ke dalam sabda Nabi: "Tanda-tanda keislaman seseorang adalah meninggalkan hal yan tidak berguna." (Hr. Timidzy). Jangan sampai, bergurau masuk ke dalam hal yang tidak berguna. Nabi selalu memperingatkan para sahabat untuk memanfaatkan waktu sebaik-baikanya, bukan hanya dengan bercanda saja. \*\*\*

### Form Respon Majalah Al Falah



#### Cara Pengisian

- Scan QR Code
- Salin link
- Buka link di browser
- Isi form





#### Lafran Pane

## Pahlawan Nasional Tak Sempat Punya Rumah



asih melanjutkan kisah tentang Lafran Pane, Pahlawan Nasional kita. Pada edisi lalu, kita tahu bahwa tokoh pendiri Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) ini bahkan tidak ingin dikenal oleh anggotanya.

la mengundurkan diri sebagai ketua setelah mendirikan HMI dan berhasil mengembangkan HMI dari satu cabang ke cabang lain. Ia pernah ditolak masuk acara yang digelar HMI karena tidak dikenal anggotanya.

Penulis buku Lafran Pane; Jejak Hayat dan Pemikirannya, Harigo Wibawa Satria mengatakan, sepanjang hidupnya Lafran Pane adalah orang yang sangat sederhana.

Bahkan orang yang yang menurut Hariqo sudah sangat sederhana hidupnya seperti Prof Dr Dochak Latief masih mengatakan bahwa Lafran Pane itu sederhana sekali hidupnya.

"Soal kesederhanaan Lafran Pane ini sudah melegenda. Sepertinya, faktor didikan keluarga, faktor Yogya, dan lain-lain. Saat Lafran meninggal, ia tak punya rumah. Saya sudah ke rumahnya, ke rumah teman dan murid-muridnya, ke ruang kerjanya di UNY, ke rumah anaknya di Bintaro dan ke kampungnya di Sipirok, semua jawabannya sama, Lafran sederhana sekali orangnya," kata Hargio.

Soal tidak punya rumah sampai akhir hayatnya, kita juga mendengar kisah dalam tulisan-tulisan sebelumnya mulai dari Mohammad Natsir dan Haji Agus Salim.

"Waktu itu saya pernah ke rumahnya di kompleks dosen Jalan Affandi di Yogyakarta itu. Sava tanya kepada istrinya, ini rumah Pak Lafran? Bukan, kata dia, ini dari kampus."

Harigo juga menuturkan, pihak keluarga Lafran juga sempat menyampaikan harus segara pindah



lantaran pihak kampus memberikan peringatan bahwa rumah itu akan ada yang menempati. Inilah kehidupan pahlawan nasional kita!

Apa yang membuat Lafran begitu 'kekeuh' dengan kehidupan sederhananya.

Agussalim Sitompul, pencatat dan tokoh sejarah HMI pernah mengatakan bahwa Lafran juga keras dalam keseharian. Ia tidak pernah mengharapkan sesuatu yang bukan miliknya. Kalau ada keinginan, maka ia akan berusaha mendapatkan sendiri tanpa bantuan orang lain. (Andrian Habibi: 2017).

Menurut Hariqo, Lafran tak punya ambisi politik mau jadi ini dan itu, padahal kesempatan ada dan tawaran tak pernah berhenti. Sebut saja ketika tokoh HMI Akbar Tanjung terpaksa 'mengakali' Lafran hanya agar Lafran menerima jas bagus.

Bahkan, upaya tokoh Partai Golkar ini memasukkan nama Lafran sebagai salah satu Dewan Pertimbangan Agung pun tidak mampu mengubah pendiriannya.

Catatan kisah pembelajaran dari Lafran adalah saat pihak Sekretariat DPA (Dewan Pertimbangan Agung) RI menghubungi Lafran untuk menanyakan kebutuhan yang diperlukan sebagai salah satu anggota DPA. Lafran hanya menjawab, "Saya butuh telepon, itu saja".

Bisa dibayangkan, anggota DPA -sebut saja anggota dewan yang terhormat (sekarang DPR dan MPR)- hanya meminta sambungan telepon?!

Tanpa minta rumah dinas, mobil, dan fasilitas penunjang lainnya. Padahal, secara logika, Lafran yang tidak punya rumah dan mobil wajar saja meminta fasilitas itu.

Selain itu, kesederhanaan Lafran dapat dikonfirmasi kepada keluarga, sahabat dan kader yang pernah hidup bersamanya. Anak-anak Lafran pernah "mengibuli" tokoh ini terkait mengganti televisi dari hitam putih menjadi berwarna.

Bagi Lafran, suatu barang (apapun), jika masih bermanfaat dan berguna, tidak ada kata mengganti. Dengan alasan rusak parah, akhirnya Lafran menerima televisi berwarna hadiah dari anaknya. Begitulah wawancara Harigo dengan anak-anak Lafran. (Andrian Habibi, Sanggupkah Kader HMI Melanjutkan Kesederhanaan Lafran Pane? :2017).

Bukan hanya itu, Putra Lafran - Igbal Pane mengisahkan bahwa tidak satupun dari anak Lafran yang mengetahui bahwa ayahnya (Lafran Pane) adalah tokoh nasional yang mendirikan HMI, seperti dikisahkan pada edisi lalu.

Saat penganugerahaan gelar Pahlawan Nasional (2017), Siti Hadiroh Ahmad (70), salah satu kerabat Lafran Pane, menuturkan, semasa hidupnya Lafran dikenal sebagai sosok yang sederhana dan bersahaja.

Hadiroh merupakan teman dekat istri pertama Lafran yang bernama Dewi. Ketika Dewi meninggal dunia, Lafran pun memanggil Hadiroh. Ia memberi Hadiroh, yang aktif di organisasi Aisyiah, harta peninggalan istrinya berupa pakaian, perhiasan, tas, dan Tabanas senilai Rp 1,1 juta.

"Seluruhnya diberikan kepada saya untuk diserahkan kepada PP Aisyiah dan kami mewujudkannya dengan membeli meja sidang," kenang Hadiroh.

Sebagai tokoh dan anggota Dewan, ia juga kerap naiki bus kota. Pernah, ia menunggu bus kota dan ditawari temannya untuk membonceng sepeda motor. Lafran menolak dan memilih untuk tetap menggunakan bus.

Lafran meninggal pada 24 Januari 1991 di rumah dinas IKIP PGRI Yogyakarta. Sampai akhir hayatnya, Pahlawan Nasional kita ini tidak punya rumah pribadi. \*\*\*



alah satu kebutuhan masyarakat adalah jasa penyedia penginapan atau hotel, rumah makan atau restoran. Kebutuhan ini meningkat seiring dengan peningkatan mobilitas warga. Saat bepergian, jarang membawa makanan. Untuk memenuhi kebutuhan makan, cukup membeli di rumah makan, warung, kedai, atau restoran. Demikian pula untuk menginap.

Persoalan yang patut menjadi perhatian kaum muslimin adalah ketersediaan makanan yang dijamin kehalalannya. Karena ketika menginap, biasanya termasuk penyediaan makanan. Demikian pula saat membeli makanan, perhatikan kehalalannya.

Memang, mengkonsumsi makanan mubah, dalam arti memilih untuk mengkonsumsi atau tidak mengkonsumsinya yang mubah hukumnya. Namun, ketika hendak mengkonsumsi, wajib hukumnya memilih yang halal. Maka Sabda Nabi Muhammad Saw:

طَلَبُ أَخْلَالٍ وَاحِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِم Mencari yang halal adalah wajib bagi setiap muslim. (HR. al-Thabarani)

Saat ini, persoalan halal haram tidaklah sederhana seperti jaman lampau ketika manusia memenuhi kebutuhan makan dan minumnya langsung mengambil dari alam. Yang halal jelas, demikian pula yang haram. Saat ini berbagai produk olahan baik yang sudah jadi maupun yang setengah, yang mengolah belum tentu berkomitmen mengolah yang sudah jelas halalnya. Muncullah peluang tercampur antara yang halal dengan yang haram atau najis. Fenomena masakan campur menjadi persoalan tersendiri saat makan di rumah makan atau hotel-hotel.

Masakan campur ada dua kemungkinan. Pertama, memang benar-benar dimasak secara bersama-sama antara bahan halal dengan bahan yang diharamkan. Kedua, bisa jadi dimasak tidak bersama-sama, namun diproses dengan menggunakan peralatan yang sama antara yang halal dan yang haram serta yang suci dengan yang najis. Khususnya yang mengandung bahan dari babi tanpa proses pencucian yang memenuhi syarat.

Misalnya saja ada rumah makan atau hotel



yang menyediakan beef steak (berbahan daging sapi), tetapi juga menyediakan bacon steak (dibuat dari daging babi). Cara memasak beef steak dan bacon steak biasanya memang tidak menjadi satu. Namun demikian, sangat mungkin peralatan yang digunakan memasak bisa bergantian, sementara proses pencuciannya tidak memenuhi kriteria pencucian najis secara benar.

Ada juga penjual roti yang menyediakan menu berbagai jenis roti. Yang jadi masalah ada jenis roti ham burger (terbuat dari daging babi). Demikian pula ada produsen bakpao yang menyediakan berbagai jenis bakpao seperti rasa coklat, rasa kacang hijau, rasa keju, daging ayam, daging sapi, tetapi juga menyediakan bakpao babi. Semuanya diproses dengan peralatan yang sama.

Ada pula restoran yang menyediakan sate kambing, sate ayam, sate daging sapi, tapi menyedikan pula sate babi. Diproses dengan menggunakan pemanggang yang sama. Ada rumah makan yang menyediakan mie yang dimasak dengan menambahkan lard (lemak babi), menyediakan masakan baikut (babi), atau swike (katak). Ada pula warung yang menyediakan menu RW (daging aniing).

Semuanya perlu menjadi perhatian. Penggunaan peralatan yang sama jelas merupakan masalah, karena babi di samping haram juga termasuk najis berat. Maka kuncinya adalah konsumen. Sebelum memilih cermati dulu daftar menu. Demikian pula di toko roti atau bakpao, jika menyediakan juga ienis-ienis masakan, menu, atau produk haram seperti bacon, ham, lard, baikut/bakut, swike, atau menyebut identitas babi, perlu diwaspadai. Sikap ini merupakan manifestasi dari sikap berhatihati dari yang syubhat sesuai dengan prinsip yang disampaikan Nabi Muhammad Saw:

Barang siapa menjaga dirinya dari perkara syubhat, maka selamatlah agama dan harga dirinya, Maka barang siapa terjerumus kepada perkara syubhat, ia terjerumus kepada yang haram...." (HR Muslim, No. 2996) \*\*\*



foto: dok YDSF



Bagi orang beriman, tidak ada amal baik yang sia-sia. Semua akan memberi pengaruh baik. Di dunia akan memberi dampak positif. Akan memberi manfaat manusia atau makhluk lainnnya. Di akhirat diberi balasan yang jauh lebih baik.

arga dunia mungkin paham bagaimana ngerinya ledakan bom atom di Nagasaki dan Hiroshima pada Agustus 1945. Peristiwa ini dituliskan di seluruh sekolah di dunia pada tiap buku sejarah. Ratusan ribu jiwa tak berdosa jadi korban keganasan Perang Dunia II. Jutaan lainnya jadi cacat seumur hidup terdampak radiasi nuklir.

Masyarakat Eropa juga selalu mengenang pembantaian manusia oleh tentara Nazi Jerman pada dekade 1940an. Menurut sebuah penelitian, diperkiraan 6 juta jiwa terbunuh pada kamp-kamp konsentrasi dan pada ekspansi militer Nazi.

Begitu juga kekejaman tentara Israel yang tiap hari menumpahkan bom fosfor kepada anakanak Gaza? Siapa yang akan menyeret mereka untuk meminta pertanggungjawaban?!

Siapa yang harus bertanggung jawab terhadap kematian jutaan manusia ini? Siapakah pembuat bom atom itu dan siapa yang memerintahkannya? Apakah kekejaman Nazi dilupakan begitu saja sejak Adolf Hitler mati bunuh diri di bunkernya? Apakah tragedi ini selesai begitu saja?

Allah Swt telah menyiapkan Hari Pembalasan. Segala tindak tanduk manusia kelak akan dimintai pertanggungjawaban. Akhirat adalah negeri perhitungan dan pembayaran. Ya

pembayaran. Kita semua akan membayar atas setiap perbuatan kita di dunia ini.

Karena itu, seorang mukmin meyakini negeri akhirat agar dia berhati-hati melangkah. Agar dia punya optimisme dalam menanggung ujian hidup.

#### 1. Mengurangi rasa khawatir orang beriman

Setiap manusia pasti punya rasa khawatir. Manusia mengkhawatirkan keadaannya. Ada yang khawatir dengan kurangnya rezeki, khawatir kondisi keluarganya, khawatir bagaimana nantinya anak cucunya bisa menjalani kehidupan dan rasa khawatir lainnya.

Kita tentu ingat bagaimana Bilal bin Rabah disiksa kaum kafir. Juga ketegaran Khabab bin Al Arts yang direbahkan di atas paku-paku panas. Juga pengorbanan Summayah, ibunda Ammar bin Yassir yang tertusuk tombak sampai wafat. Semua mendapat kekuatan dari keimanan pada akhirat. Semua siksaan dan penderitaan akan terbayar indah. Tinggal di dalamnya selamalamanya.

Allah berfirman, "Ingatlah, sesungguhnya waliwali Allah itu, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Yaitu) orang-orang yang beriman dan mereka selalu bertakwa. (QS. Yunus 62-63).

#### 2. Tetap optimistis dalam kesulitan

Pada Perang Dunia II, tentara Uni Soviet komunis merasa ngeri mendengar yang kehebatan tentara Jerman dengan tank-tank dan pansernya. Banyak tentara Uni Soviet yang kemudian desersi. Mereka enggan jadi tumbal di garis depan. Di antaranya mengatakan, "Kita tak pernah kenal Tuhan. Maka tak ada bedanya kita mati sebagai patriot atau sebagai pengecut yang sembunyi di bawah kasur?"

Maka begitulah keadaan orang yang tidak beriman pada Hari Akhir. Mereka merasa sama saja, baik berjuang ataupun meninggalkan perjuangan. Di dunia tak bahagia, dan di akhirat makin sengsara.

Sangat berbeda dengan mukmin. Jika dia berjuang fi sabilillah dan Allah memenangkannya, maka dia mendapat kebahagiaan. Namun dia gugur dalam perjuangan di jalan Allah, justru dia mendapat hadiah yang jauh lebih baik. Dia akan mendapatkan surga.

Betapa banyak pejuang Indonesia yang tidak menikmati alam kemerdekaan. Mereka telah gugur sebelum merasakan kemenangan. Namun Allah telah menyediakan tempat kenikmatan yang tak pernah dirasa manusia.

#### 3. Bertindak penuh kehati-hatiaan

Setiap manusia pasti punya peran di tengah masyarakat. Makin besar peran, maka sebesar itulah hadiah yang Allah berikan nanti di akhirat jika dia berlaku dengan baik. Misalnya pak polisi, dia telah bersumpah untuk melayani dan melindungi masyarakat.

Tentu dia mendapat banyak tantangan. Akan banyak pelaku kejahatan yang berusaha memberinya iming-iming agar kongkalikong dalam kejahatan. Minimal membiarkan kejahatan itu. Yang paling parah, dia malah melindungi kejahatan.

Namun jika dia beriman kepada Hari Akhir, dia tak akan melakukan itu. Karena semua persekongkolan jahat itu pasti dicatat dan nantinya akan diberi balasan. Jika ada yang mau menyogok, polisi mukmin akan berkata, "Saya tak butuh sogokanmu. Saya hanya berharap Allah memberi yang jauh lebih baik dan halal, di dunia ini apalagi di akhirat nanti." Sesuai ayat, "...Dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk" (QS. Ar-Ra'du 21).

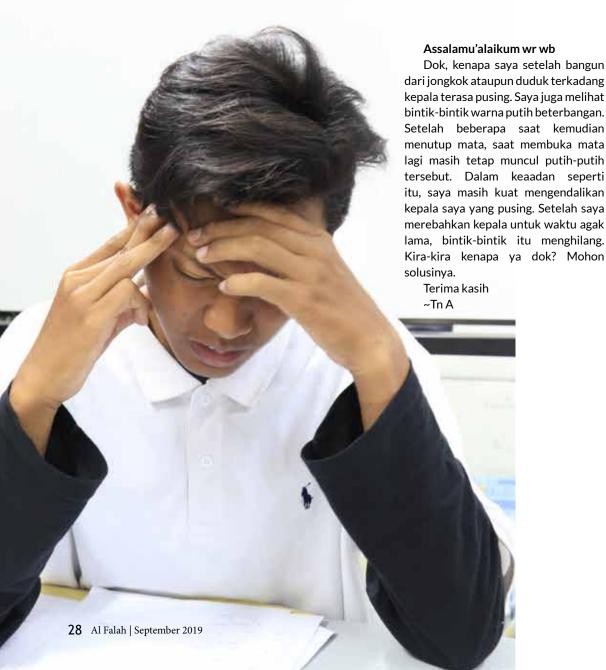
Meski atasan tak ada yang tahu, prinsip inilah yang dipegangnya. Hal ini juga berlaku bagi siapa saja. Bisa ASN, TNI, pegawai swasta, pedagang, dan lain-lain.

#### 4. Berbuat sebaik-baiknya

Bagi orang beriman, tidak ada amal baik yang sia-sia. Semua akan memberi pengaruh baik. Di dunia akan memberi dampak positif. Akan memberi manfaat manusia atau makhluk lainnnya. Di akhirat diberi balasan yang jauh lebih baik. "Sesungguhnya Allah tidak menzlimi seseorang walaupun sebesar dzarrah, dan jika ada kebajikan sebesar dzarrah, niscaya Allah akan melipatgandakannya dan memberikan dari sisi-Nya pahala yang besar" (QS. An Nisa 40).

Maka orang beriman tetap berbuat baik meskipun tidak ada yang memujinya, tak ada yang menghargainya, bahkan meskipun banyak yang mencemoohnya. \*\*\*

## Kepala Pusing dan Berkunang-kunang



#### Waalaikumussalam wr wb

Penanya yang budiman, biasanya kondisi seperti yang Anda alami disebabkan oleh kondisi anemia, yaitu kondisi *hemoglobin* (HB) tubuh kurang dari 12. Sebagian dari gejala anemia, seperti yang Anda sampaikan.

Anemia ini bisa disebabkan berbagai kondisi penyakit, mulai dari yang mudah diobati seperti cacingan, atau kurang protein dan zat besi yang banyak terdapat di sayuran berwarna hijau. Bisa juga disebabkan oleh penyakit yang bisa dibuat stabil tetapi tidak sembuh sempurna. Seperti diabetes, lupus, sakit ginjal, sakit jantung, TBC yang berulang dan berbagai penyakit lainnya.

Oleh karena itu, setelah cek darah di laboratorium untuk pemeriksaan HB, jika di bawah 12, maka konsultasilah ke dokter penyakit dalam, untuk dicari tahu lebih jauh penyebab dari anemia. Misal kalau diperkirakan karena cacingan, maka paling mudah periksa feses ke laboratorium. Jika positif cacingan, setelah

minum obat cacing, diperbanyak makan protein dan sayuran hijau (bila perlu ditambah dengan tablet zat besi). Setelah 6 bulan bisa dicek ulang HBnya. Bila tidak cacingan tapi terbukti makanan Anda selama ini kurang protein dan zat besi, maka asupan makanan yang sesuai yang dilakukan.

Atau kalau tidak cacingan dan asupan makanan selama ini baik, cukup sebagai pemenuhan seseorang untuk dapat sehat, maka mungkin akan diminta beberapa tes laboratorium yang lain untuk mencari penyakit yang mendasari anemia ini.

Sebelum semua tahapan pemeriksaan itu dilakukan, Anda positif thinking saja. Kita berharap ini hanyalah suatu penyakit ringan yang bisa disembuhkan dengan cara-cara yang mampu kita lakukan. Kemudian untuk sementara, sambil melakukan pemeriksaan, pekerjaan jangan terlalu berat. Bila ada gejala seperti yang Anda rasakan, sementara tubuh istirahatkan dulu. Demikian semoga bermanfaat. \*\*\*

# Persiapkan Qurban Anda dari sekarang

Tabung Qurban adalah program tabungan yang diluncurkan oleh Lembaga Amil Zakat Nasional YDSF untuk memudahkan dan mewujudkan para calon pegurban merencanakan gurban tahun depan.

Alhamdulillah, sejak dirilisnya program ini, mulai bulan Agustus 2019 hingga saat ini sudah 50 pendaftar yang ikut serta dalam program ini.

#### Keuntungan Tabung Qurban

- Mudah, dapat menabung kapanpun saat dana siap
- Pantau tabungan anda dengan akses 24 jam melalui smartphone
- Amanah, karena tabungan dikelola oleh Lembaga Amil Zakat Nasional
- Mendapatkan SMS Gateway setiap kali anda setor tabungan
- Setor tabungan bisa ke kantor, melakii petugas, dan transfer
- Support CS yang memudahkan anda konfirmasi tabungan dan transfer

klik www.tabungqurban.com

dibuat dan dikelola oleh **UD** Usus Danksid á-fath wilayah Jember untuk Indonesia



## Pengasuh Rubrik: Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik: Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan. Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



## Wali dan Nasab Anak di Luar Nikah



Nasab Anda tetap pada ibu Anda. Nabi Isa as. yang diciptakan Allah sehingga terlahir tanpa bapak, maka penasabannya kepada ibu, yakni Isa bn Maryam. Maka sedemikian pula penasaban Anda.

#### Pertanyaan:

Assalamuaikum Wr Wb

Saya anak dari hubungan terlarang. Karena itu saya hanya tahu nama ibu kandung saya. Bagaimana saya menjelaskan kepada calon suami saya tentang latar belakang saya, Sebab sejujurnya saya merasa malu. Wali nikah dan nasab saya bagimana? Mohon bantuannya. Terima kasih.

#### Jawaban:

Waalaikumussalam Wr Wb

Kejujuran dan keterbukaan merupakan kunci sukses dalam membangun rumah tangga. Dosa bukan terletak pada anak. Sebab semua yang dilahirkan dalam kondisi fitrah, termasuk pribadi Anda.

Namun tidak etis menyalahkan orang lain, apalagi terhadap ibu kandung. Segudang udzur

mungkin dialami oleh ibu Anda, dari mulai pola kehidupan bebas sampai ditipu daya oleh lelaki hidung belang.

Tak perlu disesali. Pertobatan orangtua cukup sebagai benteng fitrah Anda. Calon suami Anda harus memahami dan menerima apa adanya. Cela itu bukan pada pribadi Anda. Dengan demikian Anda akan terhilang rasa was-was dalam menerima perlakuan calon suami Anda.

Jika Anda yakin memang terlahir dari hubungan terlarang, maka Anda dapat menikah dengan wali hakim. Silakan konfirmasikan ke Kantor Urusan Agama. Anda tentu akan mendapatkan solusi terbaik.

Sedangkan nasab Anda tetap pada ibu Anda. Nabi Isa as. yang diciptakan Allah sehingga terlahir tanpa bapak, maka penasabannya kepada ibu, yakni Isa bn Maryam. Maka sedemikian pula penasaban Anda. \*\*\*





## Anak Suka Mengambil Uang Orangtua

#### Pertanyaan:

Assalamuaikum Wr Wb

Saya ingin berkonsultasi tentang anak saya. Saya memang bukan orangtua yang baik, maka dari itu saya mohon petunjuk bagaimana saya harus menyikapi kebiasaan aneh anak saya.

Anak saya suka atau hobi banget mengambil uang. Kalau bukan uang saya, ya uang saku kakaknya. Kadang saya takut kebiasaan itu menjadi malapetaka di kemudian hari.

Terima kasih atas saran dan petunjuk Ustadz.

#### Jawaban:

Waalaikumussalam Wr Wb

Yang lebih perlu diwaspadai justru untuk apa anak suka mengambil uang kakak dan ibunya? Jika untuk kebutuhan primernya, maka orang tua perlu ekstra perhatian, harus sering berkomunikasi tentang kebutuhan apa yang selayaknya dipenuhi oleh orangtua.

Mungkin anak memiliki ide cemerlang, namun jika minta izin untuk pembiayaan orangtua kurang

merespon sehingga anak mengambil jalur pintas untuk mendapatkan pembiayaan idenya. Harus tetap husnu-dhan (berbaik sangka) sehingga anak tidak kehilangan kepercayaan diri. Harus terus dipacu dan didukung daya kreativitasnya untuk menggapai cita-cita luhurnya.

Namun jika diperuntukkan sebaliknya, itulah psikologi anak. Ingin menunjukkan jati dirinya di hadapan teman-temannya. Maklum masih dalam masa puber. Maka perlu diajak ke ahli psikologi untuk mendapatkan solosinya.

Dalam pandangan agama, dia tetap anak kandung, tidak ada kamus mantan anak. Dilahirkan dalam kondisi fitrah. Orangtua yang memalingkannya menjadi Yahudi. Kata kuncinya, sering hak-hak anak terlantarkan. Mohon maaf kadang janin diberi konsumsi makanan yang subhat, belum diaqiqahi, ASI ibu tidak sampai batas kecukupan dan sebagainya. Jika hal itu terjadi, maka bertobatlah, memohon ampunan, dan berdoa agar anak segera kembali kepada fitrahnya. Amin.



Syaikh Rasyid ketika memberikan motivasi kepada siswa-siswi SMP Al Falah

#### SMP Al Falah Deltasari

## Talk Show Bersama Syekh Rasyid

Αl Falah Deltasari Sidoarjo mengadakan Talk Show bersama Syekh Rasyid dengan tema 'Generasi Milenial Cinta Quran'. Talk show yang digelar Senin (22/07) ini bertempat di Aula SMP Al Falah Deltasari, mulai pukul 10.00 sampai 11.30. Acara dihadiri siswa siswi SMP Al Falah dan SD Al Falah Surabava.

Syekh Rasyid adalah bocah berusia 12 tahun yang sudah hafal 30 juz Al-Quran sejak berusia 8 tahun. Selain menghafal Al-Quran, Syekh Rasyid juga pandai menirukan irama 15 Imam besar dunia. Di antaranya Abdurahman As-Sudais (imam Masiidil Haram) dan Sa'ad Al Ghamidi (imam Masjid Nabawi).

"Semoga kita mampu meneladani Syekh Rasyid, di usianya yang masih 12 tahun sudah bisa menghafalkan 30 juz Al-Quran," kata Darmanto, M.Pd, Direktur Lembaga Pendidikan Al Falah dalam sambutannya.

Mantan kepala sekolah SMP Al Falah ini juga memberikan motivasi kepada siswa siswi SMP Al Falah untuk semangat menghafal Al-Quran. "Jadilah generasi Al-Quran yang mampu membanggakan orangtua, ustadz, dan bangsa," harapnya.

Dalam acara ini Syekh Rasyid didampingi ibunya, Yulia Sofiyana. Acara berlangsung meriah diwarnai candaan Syekh Rasyid kepada siswa siswi. Menjawab pertanyaan seorang peserta



tentang kiat-kiat menghafal Al-Quran, Syekh Rasyid menjawab: "Rajin shalat lima waktu, rajin membaca Al-Quran , dan patuh kepada orangtua."

Muhammad Abdul Rasyid, nama lengkapnya, lebih lanjut memberikan tips dalam menghafal Al-Quran. (1) Ikhlas, niat menghafal Al-Quran karena Allah SWT, bukan karena materi atau (2), Istiqomah menggunakan yang lainnya. mushaf yang sama, tidak berganti-ganti mushaf. (3) Beradab dan takzim terhadap Al-Quran. Misalnya dengan tidak tidak meletakkan Al-Quran di sembarang tempat. (4) Mengulangulang bacaan, satu ayat dibaca 5x, 10x, 20x, 30x sampai hafal. (5) Murojaah, setelah bisa menghafal satu halaman, diulangi dengan membaca halaman tersebut sebanyak 3x, tujuannya agar hafalannya melekat dan tidak mudah hilang.

Selama proses menghafal Al-Quran, Syekh Rasyid senantiasa didampingi ibunya, Yulia Sofiyana. Misalnya ketika murojaah setelah shalat lima waktu, utamanya setelah subuh.

Diakui, waktu yang paling berat membaca Al-Quran di saat shubuh. Karena pada jam itu sering diliputi rasa kantuk yang luar biasa. Namun, ibunya senantiasa mendampingi dan memberikan motivasi kepadanya.

Yulia Sofiyana sangat bersyukur memiliki seorang anak hafidz Al-Quran. "Rasyid ini anak, guru, dan teman saya," ujarnya. Syekh Rasyid adalah pintu hidayah baginya. Dulu, kehidupannya jauh dari nilai-nilai islami. "Pakaian saya dulu seperti pakaian artis-artis yang kekurangan bahan," selorohnya.

Setelah melihat anaknya semangat menghafal Al-Quran, ia mulai tergugah untuk kembali ke kehidupan yang diridhoi Allah. Kini ia semangat memperdalam ilmu agama. "Saya merasa masih banyak kurangnya, makanya saya selalu menemani Syekh Rasyid. Jika Syekh Rasyid mengaji, saya selalu berusaha ada di sampingnya," tuturnya.

Dalam kesempatan kali ini SMP Al Falah Deltasari juga memberikan infaq liburan kepada YDSF Surabaya. Selama libur semester, siswasiswi SMP Al Falah mendapat kotak infaq untuk beramal. Total infaq yang terkumpul sebanyak Rp 6.809.700,- dan diserahkan oleh perwakilan siswa-siswi kepada YDSF Surabaya untuk diberikan kepada yang membutuhkan. (Habibi)



## Kebiasaan Dulu. Kecanduan Kemudian

cara sarapan hari ini rada istimewa. Bukan menunya. Tapi juru masaknya. Nasi goreng ini buah karya Putri berkolaborasi dengan Tak jelas apa peran Irvan. Yang jelas suaranya terdengar paling ribut, membuat Ibu dan Ayah yang menunggu di meja makan senyum-senyum.

Acara masak itu sebenarnya inisiatif Putri. Maunya meredakan ketegangan. Waktu makan malam, Ayah menegur keras Irvan yang makan sambil membuka gawai. Saking asyiknya, sampai ndak mendengar waktu Ibu minta tolong diambilkan garpu.

"Ibu dan Ayah dua hari yang lalu bezoek cucunya Pak Prayit," kata Ayah.

"Katanya Senin besok sudah boleh pulang," sahut Irvan. Ini melegakan hati Ibu dan Putri. Artinya ketegangan bakal segera mereda.

"Yang ingin Ayah ceritakan pemandangan di kamar-kamar rumah sakit. Semua anak yang sedang dirawat, tidak ada satu pun anak yang tidak memegang handphone. Rata-rata asyik bermain game. Bahkan orangtua yang berjaga pun larut dengan gawainya." Nada bicara Ayah kembali membuat Irvan tegang.

"Soal ketagihan gawai ini memang menjadi masalah banyak orang. Khususnya bagi anakanak dengan macam-macam game di gawainya," sela Ibu.

"Orang sudah tahu dampak buruknya. Tapi seperti tidak kuasa mencegah, bahkan untuk sekadar mengatur waktu anak dan cucunya bermain game. Cobalah kamu hitung berapa jam waktu dihabiskan untuk memegang hape?!" Nada bicara Ayah masih tinggi.

Sebenarnya Irvan ingin nimbrung. Tapi tidak nyaman. Entah mengapa ia seperti menjadi tersangka di meja makan itu.,

"Seperti orang yang ketagihan merokok, masalah sebenarnya bukan terletak pada kebutuhan merokoknya. Tapi kesediaan untuk melepaskan diri dari kebiasaannya merokok."

"Ada perokok yang pilih tidak makan daripada tidak merokok. Katanya sih," ujar Irvan memberanikan diri.

"Sesungguhnya itu kebutuhan semu yang diciptakan, kemudian dipupuk dan dipelihara menjadi kebiasaan. Setelah itu muncullah kecanduan," tutur Ibu.

"Tapi yang kecanduan gawai bukan cuma anak-anak lo, Mam. Sekarang ini, di kereta, bus, apotek, stasiun, bandara, pokoknya di mana saja, semua orang asyik dengan gawainya. Tak ada yang ngobrol. Semua asyik dengan gawainya."

"Di masjid juga. Begitu selesai salam, langsung buka hape. Kemarin Ayah ngguyoni Pak Nur. 'Bapak kalau berdoa kepada Tuhan, cukup kirim WA ya?' Dia Cuma senyum."

"Padahal isi gawai itu kan baru menarik kalau dibuka. Sama dengan televisi, baru menarik kalau dinyalakan!" ujar Putri.

"Benar. Irvan pernah mbonceng teman naik motor. Setiap berhenti di lampu merah, dia selalu membuka hape. Bahkan dia bisa ngetik pesan di WA sambil jalan." Cerita ini disambut tawa Ibu dan Putri. Tapi Ayah cuma senyum masam.

"Senyampang belum kecanduan, Ibu sarankan mulailah menahan diri setiap kali ingin buka gawai. Tidak semua keinginan mesti dituruti!" tutur Ibu. \*\*\*

#### Laporan Penerimaan, Pengeluaran dan Saldo Kas / Bank Periode 31 Juli 2019

PENERIMAAN	31 Mei
Infaq	3.065.312.710
Zakat	439.218.748
Lainnya	1.118.554
Piutang Lain-lain	119.689.627
HIMI AH DENEDIMAAN	2 625 220 620

PENGELUARAN	
Program Pendayagunaan	- 51
Program Dakwah	449.631.521
Program Pendidikan	474.018.626
Program Masjid	283.329.500
Program Yatim	769.123.579
Program Kemanusiaan	639.843.700
Program Layanan Zakat	421.417.500
HILL ALL PROCESSIAN DENIGAVA CURIA ANI	2 027 264 426

2.500.000 01.913.600 68.390.120
2.500.000
.0.400.710
28.480.718
9.477.000
31.627.743

SALDO AWAL KAS DAN BANK	4.537.830.059
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	4.033.416.090

Kenaikan (Penurunan) Kas & Bank







(504.413.969)

#### Jember, Situbondo & Bondowoso



YDSF Jember membantu tiga calon mahasiswa untuk pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal) di IAIN Jember. Total bantuan yang diberikan senilai Rp2.000.000, untuk tiga orang dengan nilai masing-masing Rp600.000, Rp400.000, dan senilai Rp1.000.000,-.



**YDSF** Jember mendistribuskan beras dan kebutuhan lainnya setiap bulan untuk konsumsi 68 anak yatim-piatu yang bermukim di salah satu LKSA di Kabupaten Jember dengan total bantuan setiap panti yatim senilai Rp 9.000.000 pertahun

#### Lumajang



YDSF Lumajang (23/07) salurkan bantuan senilai Rp1.500.000 kepada Nathan yang tinggal di desa Tunjung Gucialit. Bantuan ini digunakan untuk biaya berobat pasca operasi penyembuhan benjolan di sekitar hidungnya.



Ekspedisi Qurban (12/08) YDSF Lumajang menjangkau hingga pelosok desa. Menebar daging qurban sampai warga-warga dhuafa di desa yang jarang melakukan pemotongan hewan Qurban. Salah satu titik salur berada di Dusun Pusung Tugu Poli Kertowono.



(23/07) Program Pena Bangsa YDSF Lumajang turut mengantarkan salah satu anak asuhnya meraih prestasi. Siswa Madrasah Ibtida'iyah Al Hikmah Kedawung Padang berhasil meraih juara 1 pada lomba mata pelajaran Matematika di tingkat MI se-Kabupaten Lumajang. Sebagai juara pertama ia berhak mewakili Kabupaten Lumajang untuk berlomba di tingkat Provinsi.

#### Jakarta & Bandung



Bogor (16/07) YDSF Jakarta berikan Bantuan Biaya Pendidikan kepada Rufaidah, mahasiswi Universitas Ibnu Kholdun Bogor. Bantuan diberikan untuk pembayaran uang semester, senilai Rp1.350.000. Bantuan diserahkan secara langsung oleh tim YDSF jakarta kepada Rufaidah di Universitas Ibnu Kholdun, Jl. Sholeh Iskandar, Kedung Badak, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor.



YDSF Jakarta (28/07) adakan Kajian Bulanan bersama donatur dan masyarakat umum, kajian bulanan kali ini bertempat di Masjid At Taqwa, Jl. Sriwijaya Raya No.10 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Kajian ini dihadiri oleh Ustadz Slamet Ibnu Syam, Lc.MA (Juri Hafidz Indonesia RCTI) dan Ustadz Fauzy Bahreisy (Dewan Syariah YDSF Jakarta).

#### Yogyakarta



YDSF Yogyakarta (08/08) memberikan bantuan dana pembangunan kelas baru untuk SD Muhammadiyah Dukuh Widaran, Kec. Bambanglipuro, Bantul. Bantuan berupa uang sebesar Rp10.000.000,- diberikan secara langsung kepada pihak sekolah.



YDSF Yogyakarta (08/08) memberikan bantuan dana pembangunan toilet dan tempat wudhu untuk Masjid Al –Ichsan Pendowoharjo, Sewon, Bantul sebesar Rp10.000.000,-. Bantuan diberikan secara langsung kepada perwakilan takmir masjid.



YDSF Yogyakarta (12/08) bekerjasama dengan Remaja Masjid Jogokariyan, Relawan Masjid Indonesia Jogokariyan dan Mahasiswa UNY mengadakan bakti sosial dan penyaluran hewan qurban (satu ekor sapi dan enam ekor kambing) untuk tiga dusun terdampak bencana kekeringan di Gunung Kidul.

#### Surabaya





Surabaya (19/07) Program Zakat Untuk Mustahik (ZUM) realisasikan bantuan zakat kepada 23 mustahik. Bantuan berupa biaya hidup, modal untuk dhuafa, bantuan kesehatan, serta bantuan untuk ghorim (hutang). "Bulan ini ada 23 mustahik dari Surabaya, Madiun, Bondowoso dengan total bantuan Rp. 21.650.000. Kami menganggarkan dana zakat untuk tahun ini total senilai 1,3 milyar," ungkap Andri Septiono selaku PJ program ZUM-YDSF.

Surabaya (18/07) Program Pemberdayaan Ekonomi Kota (PEK) merealisakan bantuan modal usaha untuk 19 orang dari tiga komunitas dengan total modal senilai Rp. 42.000.000. Selama tahun 2019 program PEK merealisasaikan modal usaha total Rp. 495.000.000 untuk 280 orang dari Komunitas Usaha Mandiri wilayah Surabaya, Sidoarjo dan Gresik.



Nganjuk (16/07) YDSF berikan bantuan beasiswa yatim kepada 19 Lembaga Kesejahteraan Sosial dan Anak (LKSA). Bantuan senilai Rp 173.600.000, diberikan kepada 434 anak yang membutuhkan. Bantuan diberikan di rumah ketua LKSA Nganiuk. Iqbal Bisri, di Dusun Ngepung, Ds. Ngepung, Kec. Patianrowo - Kab. Nganjuk



Surabaya (13/08) BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya Merr bekerjasama dengan YDSF Surabaya mengadakan penyembelihan hewan qurban di sekolah binaan YDSF Surabaya. Penyembelihan berupa satu ekor sapi dan enam ekor kambing Madrasah Ibtidaiyah (MI) Baiturrahman Juwingan, Surabaya "Alhamdulillah, tahun ini kami menyalurkan 450 ekor sapi di seluruh Indonesia." ujar Yuli Ekawati, Manajer Operasional BNI Syariah Kantor Cabang Surabaya Merr.

#### Gresik



Gresik (01/09) YDSF Gresik berikan bantuan satu set perangkat komputer kepada TPQ An Nur Randu Agung senilai Rp6.000.000 di Graha Zakat YDSF Gresik. Bantuan komputer diberikan untuk menunjang kinerja guru - guru TPQ.

#### Sidoarjo



YDSF Sidoarjo (05/08) kampanyekan sadar qurban di alun-alun Sidoarjo. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengedukasi manfaat berqurban, dan sebagai sarana syiar dan menawarkan kepada masyarakat untuk bisa ikut serta bergurban di YDSF.



YDSF Sidoarjo (22/07/2019) merealisasikan bantuan beasiswa yatim untuk 173 anak (SD: 52 anak, SMP: 70 anak, SMA: 51 anak) dengan total bantuan senilai Rp103.600.000,-

#### Banyuwangi



Jum'at (26/07) YDSF Banyuwangi menyerahkan Bantuan Fisik Pendidikan kepada SD INTENSIF AL MUSTOFA Kedungringin, Muncar senilai Rp7.000.000, dan SDI DARUL FAIZIN, Banyuwangi, sebesar Rp6.000.000.



Banyuwangi (21/07) merealisasikan dana bantuan fisik sebesar Rp8.000.000,- untuk Masjid Al Amin Genteng Wetan, Genteng, Banyuwangi. Masiid Al Amin merupakan salah satu tempat pembinaan Pena Bangsa atau anak asuh YDSF Banyuwangi. Bantuan donatur YDSF Banyuwangi dikhususkan untuk pembuatan sumur bor, agar memudahkan untuk pembangunan tempat wudhu.

#### Gresik



YDSF Gresik (10/09) berikan bantuan pembiayaan operasi hernia kepada Herry Djunghap. Pria asal Madura sukses menjalani operasi hernia yang telah ia derita selama 6 tahun. Operasi dilaksanakan di RS KLIB (Klinik Bedah Surabaya). Selesai Kontrol Herry beserta keluarga singgah di Graha Zakat YDSF Gresik untuk bersillaturrahmi. "Alhamdulillah keadaan saya membaik, dan terimakasih kepada Dermawan Donatur YDSF atas bantuannya", ungkap Herry.

#### IKLAN BARIS GRATIS

#### PENDIDIKAN

TK "Mojo Induh" Meneruma pendaftaran siswa siswi baru Tempat pendaftaran di JI Mojo Kidul no 60 A Sby, dari pukul 07:00-11:00 pada hari efektil persyaratan 1 lbr ic akte kelahiran 1 lbr ic KSK.

DAY CARE / FULL DAY TAAM (Taman Asuh Anak Muslim) ANANDA, Meperinsa Usia 3 Bulani 6 Tahun Pembelajaran Pkl. 0700 - 1630, Dengan pembiasaar Akhlakul Karimah dan Stimulasi Perkembangan Sesuai Usia Alamat : IL Taman Ketintang Baru 1/8 SurabayaTelp: 085251028974

#### (KESEHATAN & KECANTIKAN)

Dibuka peluang kemitraan bersama BRITISH PROPOLIS (jppho Santosa), full bimbingan, medal minim, RO tinggi, free Ongkir, produk asli Inggris, kaya manfaat dengan kualitas premium. Hubungi bu enik 08130166775.

RUMAH CANTIK LAROSSE HOUSE, melayani kosmetik organic, berbahan natural, kefir, dll. wa/line 08193822186 IC: LA ROSSE HOUSE

Distribution Centre Halal Mart Probolinggo, menyediakan produk produk Herbal Thibbun Nabawi dan Herbal Tanah Air, TerjaminHALAL, Salah satu best seller produk adalah Minyak Herba Sinergi HPAI, Minyak Ajaib untuk mengatasi penyakit dr ujung kepala sampai Kaki, InfoPemesanan & Daftar ResellerYudi 085223425049

Herbal Ampuh Surabaya jual. kapsul bawang dayak, minyak kemiri aali, jahe super amanah dli, semua produk BPOM. Hub. WA : 0822458199(1 (B. Tatik)

Jual Peralatan kesehatan Bola duri magnet Alar pemijat 3D, kinoki korset kesehatan tensi darah 6 tensi meter digital, Dll. Hub. 082245813311

#### < PAKAIAN

MS Fashion Shy Menjual baju rajut tebal tidak terawang tunik celana levis dan haju2 import murah tip tidak marahan fintagram: mafashionsby, Sharasa mafashan WA 1922454886.

#### BUKU

Buku Ice Breaker Penyemangat Belajar, Karya Trainer Kunumo Teluh Cetak Ulang hingga Lobih Dari 70 Kali sejak Tahun 2009 (BEST SELLER), Tutal Sampai Hari ini Sudah 70,000 Buku Ice Breaker Tersebar di Seluruh Penyuru Nusantara, Berminat untuk Mendapatkan Bukunya sebagai Panduan urk Mendali Kelia Yang Menyenangkan Bisa Pesan melalui Nomor HP08S230129264, WA 061333646219, Harga Buku Rp 50,000 Ingin Mengundang Langsung Penulis Bukunya untuk Memberikan Pelathan Ice Breaker? Hubungi Nomor HP08S230129264, WA 061333646219 Contoh Cover Buku Ice Breaker bisa lihat di DP saya, Kusump Trainer Penulis

Iklan Baris khusus untuk donatur YDSF, menyertakan kuitansi terakhir

#### JASA

Adit Photo dan Video Melayani jasa photo wedding prewedd, dokumentasi, ultah wisuda, pas photo (segala macam), gathering, produk, food photo, maternity, dll. Juga melayani Fotokopi, laminating, cetak undangan, ID card, kurtu, dan buku, Alamai II. Pumpiangan 37/3, WA 081330218934

PROMO cetak undangan pernikahan / khitanan harga mulai Rp.785 harga sudah (include plattik denah, cetak bertoto, dan walimatul ursy) daparkan DISKON KHUSUS bagi donarur/pembaca majalah YDSF (gratis ongkir\*) langsung pesan online di bir liy/PesanUndanganMu, into WA 082233330872, FB. Cahaya Kreatif undangan, IG@culminvitation.

Bingung mau order produk Orillame dimana/ mau jualan atau paksi sendiri juga oke, bisa hubungi saya Huunul : WA 081336172828, dan facebook : Siti Husnul Hotimah

Jesa ganti sofa buru, servis, jok mobil, dsb. Hub 061357134600, WA: 089518222288, IC: @Masy3t\_sofa Alumat : Jl. Kedung Baruk I6 Surahaya

Jasa tour & travel, melayaru Open Trip diseluruh dunia dg paket hemat dan nyaman Melayaru Umrol & Haji untuk info lebih lanjut bisa Hub WA 082248488645

Percayakan perjalanan suci haji dan umroh Anda bersama PT Arminareka Perdana ya telah berpengalaman sejak 1990. Tersedia paket VIP juga paket hemat dengan hotel di ring 1 bintang 4/5 terdekat dengan masjid. Informasi Ibh lanjut hubungi Titin (082338240308)

Cara inventasi modern berinvensasi/legal Per hari 1,6%kontrak 40 hari modal. Joan minim S 50 gk terhatas. PT TISSLINE bina lihat di yuo tube. Hub wa/ hp 085100192606

Pencetakan BUSTORE Surabaya, Menerima jasa pembuatan undangan, kalender, nota, majalah, brosur, banner, spanduk, surat jalan, kop surat, buku kenangan, agenda, akrilik, poeter dil. Free desain hanga bisa nego. Wa: 082244558131

Jasa cuci sofa/springbed/karpet/jok mobil/dll. Hasil Berath-Rebas Kuman-Wangi Link FB : ECO - ISC CLEAN Hubungi JSC CLEAN : 08SI-0444-0SS9/08I-5S3-380-678(WA)

Awas III Polajaran matematika skr mi tambah berat 6 sulit. metode2 kreatif MCM EQ. Math berbasis akhlaqul karimah akan membantu kesulitan putra/i anda. Info coba gratis, brosur 8 e book gratis, hubungi : WA 0823 3322 8218. IG: ⊛eq\_math

JASA PEMBUATAN WEBSITE Harga mulai dari Rp. 700.000 Company profile perusahaan maupun UKM yang ingin mengembangkan usaha dengan memandaatkan internet serta melebarkan jungkauan calon konsumen maupun calon klien melalui webaite calon klien melalui webaite Perumahan Taman Puspa Sari Blok J 16. Candi, Sidoarje Hub. ArtEast Dissign www.arteastdesign.com Yhea. 0812 1287 0535. Reza. 0812 3302 1488

Jual Pernak Peruik Jau Asl, meliputi Jam, Temput Lampu, Temput Aqua, Meja Buca Al Quran, Kaligrafi dll. Menerima Pesanan Kenang kenangan, Cindera mata, Souvenir Bahan Kayu Jati Asi. WA 0856 4535 7307, IG Shaidar, putra jati FB ⊜haidar putra jati. Kalijaten Sidoarjo

Gemini Digital Printing: menerima cetak Banner, Spanduk, Umbul, umbul, stiker uk. Besar Alamat Ruko Babatan, Jl. Babatan-Wiyung nel I kav 27, Babatan, Wiyung, Surahaya, Telp, 081325153979 Emini geminidprint⊚gmail.com

TRANSJAVA Rent Car menyediakan Kendaraan sewa utk keperluan tersebut. Bisa harian/mingguan/ bulanan Unut kendaraan: Xenia/Avanza/Innova/Ell /Haice/ Bus Medium. Harga bisa menghubungi. 082233338996/08I8378478 atau 082230576424/08I2359I5890

PT Prudential Life Assurance -MRT Stars - Surabaya Untuk layanan asuransi anda, Bisa menghubungi sdi Syamsul Arif -Unit Mitra Pranoto, Dr. Agent code 02191609 AAJI Licenae code FI40221905, mobile 0818307309/ 081357248225

#### MAKANAN

Jual FROZEN FOOD Halal & Gross (WA 0813 3:36 9883) Pentol bakso besar/kecil, tahu bakso, siomay bakso, bumbu bakso, bs COD+ongkir Halai dan Fresh cocok untuk bajatan, pernikahan, syukuran, haii/umroh, praemanan dll.

#### < MINUMAN

Jual susu bubuk kembing etawu, rasa coklat dan ori 1 box iti 10 sc. WA : 083857523980(Dian mentari)

Kami Menjuai Air Isi Ulang Langsung dari Pegunungan Prigen Diproses dengan Mesin Yamaha Water Purifier dan 15x Penyaringan Tersedia juga Air Kemassan Agua. Cieo, Club. Es Kristal, LPG 3/12 Kg. dan Bright Gas dengan Harya Terjangkau. Buruan Datang Ke Depo Air Minum. "Tirta Wijaya" J. Kapten Dulasim 129 Gresik (Dekat Plaza Masahari/Sentolang) Buka Setiap Hari Jam 06.00-22.00. Siap Antar Pesanan. WA 082233340771

#### TANAH & RUMAH

Dikontrakkan rumah di daerah Menganti Gresik I.T 72m2 Zkamar tidur sudah ada pagar depan rumah Hubungi WA 081230171761 (Anang)

Dipual-TurishfiBangunan Rumah, Alamat. Sumo Gunning Kramat Timur Gg. 4 no. 20, Kel Phitat Jaya, Surabaya. Luss = 75 x 14 m Full bangunan, SHM/IMB, baig Bikg tingkot, 3 kemar tidur, Toilet, Taman, Fasilitas. garasi mibil, PDAM, Tandon Bawah, PLN. Isi kamar bawah. Ruang tamu, Ruang keluarga, kamar tidur 2, dapur, toilet, Hub. Telp. (O3I)SGI5493, atau No. Hp.: 08I230634645 (An. Sunaryto/Kasimi)

Dijual rumah Garden Dian Regency jalan Taman Adelia I nomor 12 Sidoarjo (dekat bandara Juanda). LT 112 m2 LB 67m2. HGB PDAM, Harga 800 juta. WA 08123148511 (Bu Ari Warsito)

Dijual rumah Wayung Brantas Permai VII nomor 21 Surubaya, 1,7585 m2 LB 300m2, SHM PDAM, Harga 3,75 malyar, WA 08123148511 (Bu Ari Warsho). Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282 Telp. (031) 505 6650, 505 6654 I Fax. 505 6656

#### Form Donatur Baru



Yang bertanda ta	angan di bawah ini, saya:
Nama	:Jenis Kelamin : L $\square$ P $\square$
Alamat Rumah	:
No. Telp/Hp	:
E-mail	:
Kantor/Instansi	:
Alamat Kantor	:Telp/Fax :
Jenis Donasi	: Zakat Bantuan Kemanusiaan Pena Bangsa
	☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an
Jumlah	: Rp
Terbilang	:
Cara Pembayarar	n Melalui :
Transfer mela	alui No. Rekening : / Bank
Ke Rekening	YDSF di Bank :
Diantar Lang	sung Diambil Petugas di : □Rumah □Kantor
	_
Hormat Saya,	
(	
orm Peningkatar	n Donasi
Nama	:
No. ID	:
Alamat Rumah	:
No. Telp/Hp	:
E-mail	:
Tempat, Tgl Lahir	
Donasi sebelumn	ya :
	ya :
	ilan : Rumah Kantor





1183

Nama : Nabila Alindya Gayatri
TTL : Sidoarjo, 5 April 2019
Ortu : M.Syaiful Anam/Ratih Puspita

Alamat : Sukodono, Sidoarjo

Harapan : Semoga menjadi anak yang sholehah dan beraklag

mulia<sup>\*</sup>

Nama : Kania Nirwasita Bahri TTL : Surabaya, 30 Nov 2018

Ortu : Tatang Agus Bahri & Ade Irma Ani

Alamat : Jl. Lontar Wetan, Surabaya



1185

Nama : Muhammad Zeyn Al-Hafiy
TTL : Mojokerto, 16 Maret 2019
Ortu : Sulchan & Rinda Umi Maslakhah

Harapan : Semoga kelak jadi anak sholeh berbakti pada orang

tua sukses dunia akhirat

1184

Nama: Rafathar Naufal Kurniawan TTL: Sidoarjo, 13 Agustus 2016

Ortu : Deny Kurniawan & Erni Ayu Setiawati Alamat : Jl. Taman, Kec. Taman Kab. Sidoarjo

Harapan: Semoga menjadi anak sholeh, cerdas, derajatnya

tinggi, berbakti pada orangtua berguna bagi nusa

bangsa & agama. Aamiin.

**Takziyah** 



Nama : Surya Dwi Ramadhan

Putra dari Ibu Lusiana (160450)

Koordinator Donatur Armada II

Wafat : 16 Juni 2019

Alamat : Jl. Telaga Kelurahan Ujung

Nama : Sulin Usia : 83 tahun

Wafat : Surabaya, 13 Agustus 2019

Alamat : Krukah Utara, Surabaya

Nama : Bu Parti (063213) Usia : 57 tahun

Wafat : Surabaya, 4 Juli 2019

Alamat : Ploso



Lembaga Amil Zakat Nasional

#### ZAKATGRAFIK **6 PROVINSI**

SK SIAGA DARURAT KEKERINGAN 2019

(Update 23 Juli 2019)

#### BANTEN

1. KAB LEBAK

#### JAWA BARAT

- 1. KAB INDRAMAYU
- 2. KOTA TASIKMALAYA
- 3. KAB BEKASI
- 4. KAB GARUT
- 5. KAB KUNINGAN

#### **PROVINSI SUDAH** MENETAPKAN SIAGA DARURAT KARHUTLA

- 1. RIAU
- 2. SUMATERA SELATAN
- 3. KALIMANTAN BARAT
- 4. KALIMANTAN TENGAH
- 5. KALIMANTAN SELATAN
- 6. JAMBI

#### JAWA TENGAH

- 1. KAB JEPARA
- 2. KAB BLORA
- 3. KAB TEMANGGUNG
- 4. KAB PEMALANG
- 5. KAB CILAPCAP
- 6. KAB BREBES 7. KAB PURWOREJO
- 8. KAB BOYOLALI
- 9. KAB GROBOGAN
- 10. KAB KEBUMEN
- 11, KAB BANJARNEGARA
- 12. KAB KLATEN

#### DIYOGYAKARTA

- 1. KAB GUNUNGKIDUL
- 2. KOTA BANTUL
- 3. KULON PROGO

#### JAWA TIMUR

- KAB LUMAJANG KAB LAMONGAN
- KAR TRENGGALEK
- KAB PACITAN
- KAB MAGETAN
- KAB PROBOLINGGO
- KAB TULUNGAGUNG KAB PASURUAN
- 9. KAB PAMEKASAN 10. KAB MOJOKERTO
- 11. KAB BOJONEGORO 12. KAB PONOROGO
- 13. KAB NGAWI
- 4. KAB BANGKALAN
- 15. KAB SAMPANG 16. KAB SITUBONDO
- 17. KAB NGANJUK
- 18. KAB SUMENEP
- 19. KAB BONDOWOSO 20. KAB JOMBANG 21. KAB BANYUWANGI
- 22. KAB GRESIK
- 23. KAB TUBAN
- 24 KAR BUITAR
- 25. KAB MALANG

#### NUSA **TENGGARA** BARAT

- KAB BIMA
- 2. KAB DOMPU 3. KAB SUMBAWA
- 4. KAB LOMBOK
- TENGAH
- 5. KAB SUMBAWA BARAT

#### NUSA **TENGGARA** TIMUR

- 1. KAB SUMBA TIMUR
- 2. KAB TIMUR TENGAH SELATAN
- 3. KAB MANGGARAI
- 4. KOTA KUPANG
- (PROSES SK) 5. KAB ROTE NDAO
- (PROSES SK)
- 6. KAB FLORES (PROSES SK)

\*Sumber: BNPB



Kekeringan melanda beberapa wilayah di Indonesia khususnya Pulau Jawa, NTT & NTB. Berdasarkan data yang didapat bahkan beberapa pulau sudah menetapkan siaga Kebakaran Hutan.

Mari bantu saudara-saudara kita dari musibah kekeringan dengan berpartisipasi di program Air Bersih YDSF.

BNI 00.498.385*7*1

An, Yayasan Dana Sosial Al Falah

fastResponse 031 505 6650/54 © 0816 1544 5556







Mari bantu saudara-saudara kita dari musibah kekeringan dan bencana alam lainnya di Program Siaga Bencana YDSF



#### BNI 00.498.385 71 An. Yayasan Dana Sosial Al Falah

konfirmasi transfer 081 615 44 5556, 081 333 093 725

fastResponse 031 505 6650/54 © 0816 1544 5556